

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



**BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung adalah Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, atau menghadapi bahaya dalam kapal dan atau pesawat udara, serta memberikan bantuan Pencarian dan Pertolongan dalam penanggulangan bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Dalam rangka melaksanakan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Peraturan Materi Negara PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung telah menyusun Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya dan kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Dengan disusunnya laporan akuntabilitas ini diharapkan dapat mendorong terciptanya akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif, transparan serta responsive terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungan (*good governance*)

Dengan segala kendala yang dihadapi, diharapkan pelaksanaan tugas dimasa yang mendatang dapat berjalan lebih baik sehingga program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Kelas A Bandung



Jumari, S.E., M.M
Pembina Tk.I (IV/b)

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggung jawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menuju terwujudnya *good governance*, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam capaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	14.95	140.2%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	99.12	99.12%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100	88.43	88.43%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	71.84%	71.84%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94.66 %	94.66%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	54.50%	54.50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	87.51%	87.51%

SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	40.28%	40.28%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	94.24	104.71%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100	81.60	81.60%
		11	Nilai Sakip	BB	B	67.2

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa dari 11 (sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2022, sejumlah 4 (lima) IKU telah memiliki capaian sesuai target, diantaranya Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan, Presentase Latihan Pencarian dan Pertolongan, Presentase Pemenuhan Sarana Prasaana, Nilai IKPA. Selanjutnya masih ada 7 (Tujuh) IKU yang belum memiliki capaian sesuai target dikarenakan adanya pemotongan anggaran Pandemi Covid-19, dalam Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan masih adanya korban yang belum diketemukan atau hilang.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2022 tersebut, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja harus dibahas secara cermat dan jelas oleh unsur pimpinan dan seluruh staf yang terlibat serta sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.
2. Peningkatan kegiatan sosialisasi *Call Centre* 115 Basarnas guna mempercepat respon time Tim Rescue dalam menerima laporan mengenai hal – hal yang memerlukan pelayanan jasa SAR.
3. Tingginya aktivitas masyarakat di perairan, baik di laut maupun di sungai memerlukan sosialisasi tentang *Safety First* terutama kepada masyarakat yang sering melakukan aktivitas di sungai karena pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dominan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung adalah kondisi membahayakan manusia seperti orang tenggelam.
4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan kepada masyarakat sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menangani keadaan darurat.
5. Untuk mengatasi terbatasnya personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, diharapkan kedepannya di setiap Kecamatan terdapat potensi SAR yang terlatih dan tersertifikasi sehingga mampu memberikan penanganan pertama jika terjadi kecelakaan atau bencana.
6. Peningkatan pembinaan kemampuan teknis tenaga SAR agar keahlian yang dimiliki rescuer merata.

7. Penambahan sarana dan prasarana yang belum dimiliki atau masih kurang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.
8. Perlunya kegiatan evaluasi Per Triwulan secara rutin di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja untuk tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan dari seluruh *stakeholder* yang terkait.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum	1
B. Aspek Strategis.....	5
C. Permasalahan Utama	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis (RENSTRA 2020-2024)	8
1. Visi dan Misi	8
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja	9
3. Program dan Kegiatan	16
4. Prosedur Pengumpulan Data	17
B. Perjanjian Kinerja	20
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	22
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	23
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM.....	23
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Capaian Kinerja	26
B. Realisasi Kinerja	30
C. Analisis Capaian Kinerja.....	38
D. Realisasi Anggaran	50
BAB IV PENUTUP.....	47
4.1. Kesimpulan.....	48
4.2. Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan	10
Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020-2024.....	11
Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT	12
Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data	17
Gambar 2.5 Cascading Sasaran	22

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja Sebelum Review.....	13
Tabel 2.2 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja Setelah Review	15
Tabel 2.3 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan	17
Tabel 2.4 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran.....	16
Tabel 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja	17
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor.....	22
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	23
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM.....	23
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum	24
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.....	26
Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)	30
Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)	33
Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)	34
Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)	36
Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)	36
Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)	36
Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)	37
Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi.....	38
Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu.....	39
Tabel 3.11 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu.....	40
Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah.....	41
Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional.....	42
Tabel 3.14 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan.....	44
Tabel 3.15 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja.....	47
Tabel 3.16 Tabel Realisasi Anggaran.....	50

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengukuran Kinerja

Lampiran 2 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Kasubag Umum, Kepala Seksi

Lampiran 3 Eviden Perhitungan Realisasi/Capaian Kinerja

Lampiran 4 Dialog Kinerja

Lampiran 5 Notulen dan Eviden Evaluasi Kegiatan Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis

Wilayah negara Indonesia yang luas, dua pertiganya terdiri dari perairan dan sepertiganya daratan, dimana daratan tersebut terdiri dari hutan lebat, pegunungan, rawa-rawa dengan ciri iklim tropis yaitu banyak awan dan curah hujan tinggi, menimbulkan kerawanan terhadap keselamatan transportasi serta merupakan medan yang sulit ditembus apabila terjadi kecelakaan transportasi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung terletak di Provinsi Jawa Barat secara geografi di sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Banten, sebelah Utara dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta, sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jawa Tengah dan sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia. Letak geografis selengkapnya adalah sebagai berikut:

- Bujur: 104°8' - 108°41'BT.
- Lintang: 5°50' - 7°50'LS.

Keadaan topografi Jawa Barat sangat beragam, yaitu Luas wilayah Provinsi Jawa Barat Barat adalah 35.222 Km², terdiri atas 18 kabupaten dan 9 kota. Secara administrasi batas-batas Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut Batas wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung sebelah Utara merupakan Laut Jawa. Laut Jawa sendiri merupakan jalur pelayaran nasional yang strategis sebagai jalur pelayaran yang menghubungkan antar pulau di Indonesia terutama Pulau Jawa dengan Pulau Kalimantan yang menjadi wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Dengan wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung yang mencakup wilayah perairan sepanjang garis pantai selatan Jawa Barat yang menjadi jalur strategis bagi penyelundupan imigran gelap ke Australia melalui Pulau Christmas, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung memiliki peranan penting dalam melaksanakan tindakan awal dan pengerahan potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan di kawasan tersebut. Disebelah utara terdiri dari dataran rendah, sebelah tengah dataran tinggi bergunung-gunung dan disebelah selatan terdiri dari daerah berbukit-bukit dengan sedikit pantai. Daerah Jawa Barat terletak pada jalur Circum Pacific dan mediteran, sehingga daerahnya termasuk daerah labil yang ditandai dengan masih banyaknya gunung berapi yang masih aktif bekerja dan sering terjadi gempa Bumi.

Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan jasa Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat

baik peningkatan secara kuantitas maupun secara kualitas. Dalam hal ini penanggulangan kecelakaan transportasi dituntut untuk memenuhi standar-standar penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan yang berlaku Internasional, khususnya yang ditetapkan oleh ICAO dan IMO sehingga kemampuan Pencarian dan Pertolongan Nasional menjadi faktor penting dalam menentukan diterimanya sistem perhubungan nasional dalam sistem perhubungan Internasional sehingga dapat mendukung kegiatan ekonomi.

Pada perkembangan pelaksanaannya penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan pelayaran dan penerbangan saja, akan tetapi juga penanggulangan pada tanggap darurat bencana dan kecelakaan transportasi darat lainnya sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat.

Tolok ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan *responsetime* serta keberhasilan Tim Rescue dalam menemukan atau menyelamatkan korban. Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu koordinasi dalam arti luas, ketrampilan penyelenggara Pencarian dan Pertolongan serta fasilitas Pencarian dan Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang dituntut memerlukan suatu perencanaan yang mempunyai perspektif lebih panjang, karena berbagai masalah yang dihadapi saat ini baik yang menyangkut institusi, sumber daya manusia, maupun fasilitas Pencarian dan Pertolongan memerlukan penanganan secara bertahap sehingga diharapkan setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pada setiap tempat dan waktu dapat berlangsung dengan cepat, handal dan aman.

Untuk mewujudkan pelayanan sebagaimana tersebut diatas dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor utama sebagai penentu bagi keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, ketiga faktor tersebut adalah:

- Tersedianya personil (sumber daya manusia) Pencarian dan Pertolongan yang profesional;
- Prosedur tetap operasi Pencarian dan Pertolongan yang mantap;
- Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan yang memadai baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Seiring dengan bergulirnya arus reformasi sejak tahun 1998, tuntutan masyarakat makin meningkat terhadap adanya penyelenggaraan pemerintahan yang baik, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam

upaya mewujudkan *Good Government*. Salah satu perwujudan *Good Government* adalah hasil pelaksanaan tugas yang dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*). Hasil pelaksanaan tugas yang akuntabel tersebut antara lain dapat dilihat dari Laporan Kinerja yang setiap tahun disusun.

Ketetapan MPR-RI Nomor XI/MPR/1999 dan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menentukan bahwa setiap Kementerian / Lembaga wajib membuat Laporan Kinerja untuk mempertanggung jawabkan hasil pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan, berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan guna memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menyusun Laporan Kinerja sebagai salah satu perwujudan tanggung jawab atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun Anggaran 2021.

Selain itu pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan/Unit Siaga SAR dan Jabatan Fungsional, dimana keduanya bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

a. Pos Pencarian dan Pertolongan

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah / bencana, bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan dan dipimpin oleh Koordinator Pos Pencarian dan Pertolongan yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya.

Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung terdapat ada 2 (dua) Pos Pencarian dan Pertolongan dan 2 (dua) Unit Siaga SAR, yaitu :

- 1) Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon dengan alamat Jl. Raya Winong Km. 20 Cirebon yang lokasinya 115 KM dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dengan jumlah pegawai 11 orang.
- 2) Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya dengan alamat Jl. Raya Singaparna – Garut, Mangunreja Tasikmalaya yang lokasinya 73 KM dari Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dengan jumlah pegawai 11 orang.
- 3) Unit Siaga SAR Pangandaran dengan alamat Desa Cibenda dusun Sinar Galih Rt 2/Rw 8 kec. Parigi kab. Pangandaran. dengan jumlah pegawai 5 Orang.
- 4) Unit Siaga SAR Karawang dengan alamat Perum Sakinah Blok A1 No.1 Karawang wetan Kec. Karawang timur dengan jumlah pegawai 5 Orang.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung adalah melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal, pengelolaan komunikasi, latihan Pencarian dan Pertolongan, pembinaan potensi dan masyarakat Pencarian dan Pertolongan, serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pelayaran dan/atau penerbangan atau bencana dan kecelakaan lainnya.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusun rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan;
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan;
3. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan;
4. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan;
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan komunikasi;
7. Pelaksanaan pelatihan Pencarian dan Pertolongan;
8. Pelaksanaan pembinaan potensi dan masyarakat Pencarian dan Pertolongan;
9. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan;
10. Pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan; dan
11. Pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan informasi, keprotokolan, pengelolaan bidang hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung :

- a. Alamat : Jl. Raya Bandung – Garut KM 27 Sumedang – Jawa Barat;
- b. Kontak : 022 – 7780437 / 115 (*Telephone Central*);
- c. E-mail : kantor[sarbandung@gmail.com](mailto:kantorsarbandung@gmail.com);
- d. Website : <http://www.bandung.basarnas.go.id>;
- e. Jumlah personil 102 orang dengan rincian :
 - 55 orang di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung;
 - 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon;
 - 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya;
 - 13 orang di KN. Bandung 01
 - 2 orang BSG di Kantor Pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.
 - 5 Orang di Unit Siaga SAR Pangandaran
 - 5 Orang di Unit Siaga SAR Karawang

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sesuai amanat Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional maka telah disusun Rencana Strategis (Renstra) yang merupakan rencana pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun terjabar dalam Rencana Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada setiap tahunnya. Dalam rencana strategis dan rencana kerja memuat tentang visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang menjadi pedoman pada pelaksanaan kegiatan dalam 5 (lima) tahun.

Dalam rangka mencapai tujuannya, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menetapkan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai sepanjang Tahun 2020 - 2024 sebagai berikut:

1. Meningkatnya pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung yang didukung dengan response time yang cepat.
2. Tercapainya keberhasilan penyelamatan korban dalam pelaksanaan operasi pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dengan indicator kinerja Persentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan yang lebih besar dan Persentase jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

3. Sarana dan Prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.
4. pelatihan diluar program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Banyaknya permintaan peserta pelatihan dari potensi yang melebihi alokasi peserta pelatihan
5. Banyaknya permintaan
6. Kurangnya tenaga instruktur Kantor Pencarian dan Pertolongan yang sudah mengikuti Diklat

C. PERMASALAHAN UTAMA (*STRATEGIC ISSUED*)

Pada era modern dan keterbukaan publik saat ini menjadi hal yang cukup penting dalam berbagai kegiatan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat khususnya dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Untuk menjawab tantangan tersebut perlu penambahan peralatan kehumasan yang dibarengi dengan kemampuan dan pengetahuan personil dalam bidang *public speaking* serta kemampuan dalam mengemas kegiatan menjadi berita yang layak diekspos dan menarik bagi masyarakat. Selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan, maka akan dilakukan Diklat selam bersertifikat bagi personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, melakukan pendidikan dan pelatihan teknis SAR lainnya yang merata bagi personil. Selanjutnya dengan sudah diresmikannya Pelabuhan Patimban Subang oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo dan telah aktifnya pelabuhan tersebut perlu perhatian lebih dan kebijakan yang strategis dari Basarnas sehingga perlu penempatan *Rescue Boat/RIB* di Pelabuhan Patimban.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah – langkah penyesuaian terutama dengan adanya berbagai kebijakan reconfusing dari Pemerintah.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan *Rescue Boat* yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan teknis personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas.

4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi, seperti peralatan pertolongan korban kecelakaan di air, peralatan pertolongan korban di ketinggian, prasarana kegiatan operasional pencarian dan pertolongan, *gas detector*, dan *crane*.
5. Banyaknya permintaan peserta pelatihan dari potensi yang melebihi alokasi peserta pelatihan yang sesuai dengan DIPA Kantor Pencarian dan Pertolongan;
6. Masih Kurangnya tenaga instruktur Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung yang sudah mengikuti Diklat;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut :

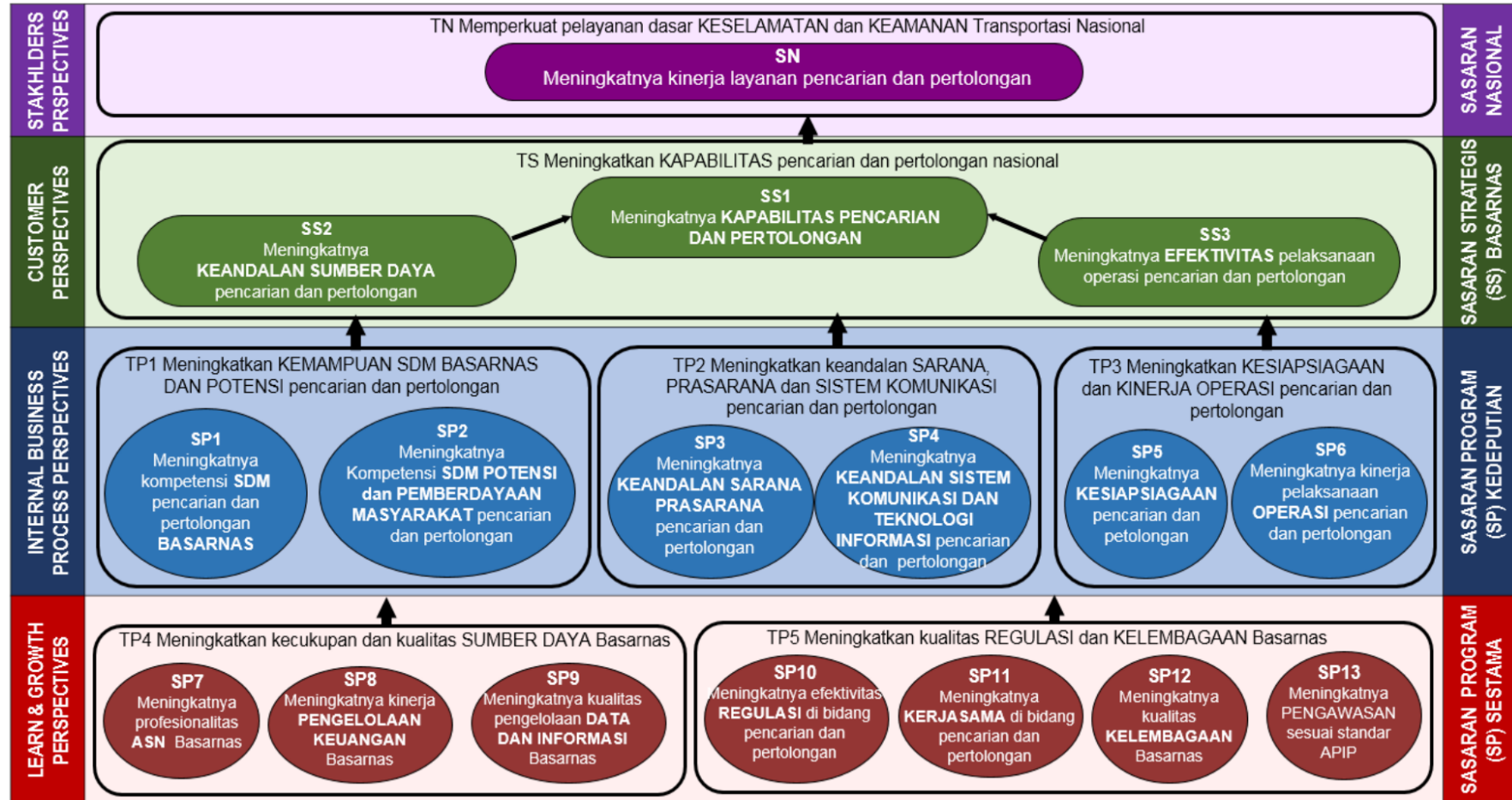
- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)
- M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis) , SP (Sasaran Program) , dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

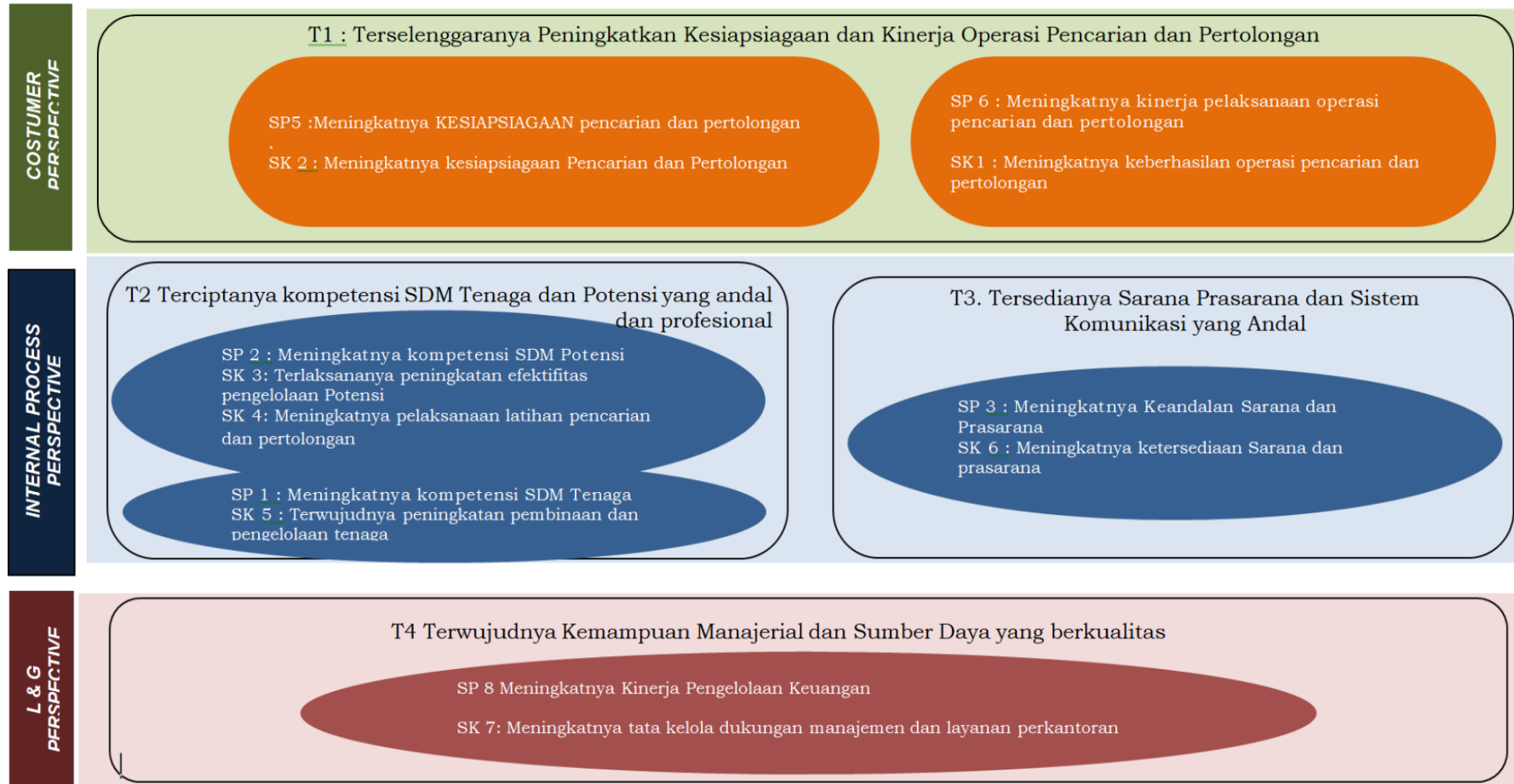
Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1. Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020-2024

Tujuan dan Sasaran Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020 - 2024



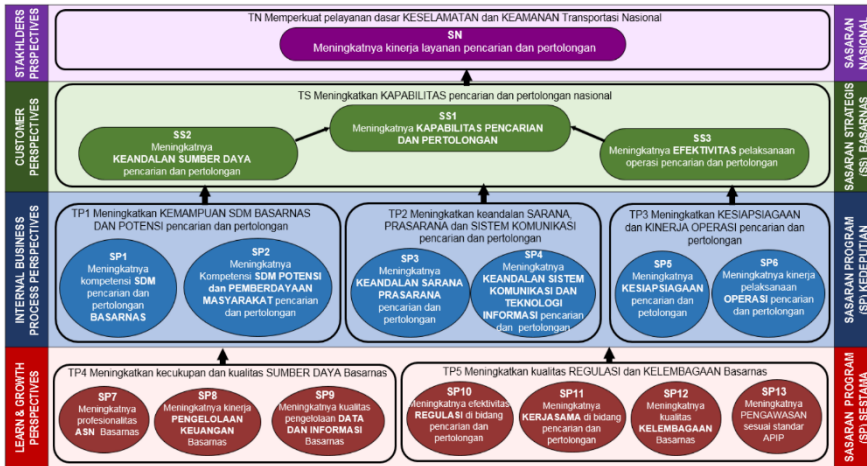
Gambar 2.1 Peta Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG TAHUN 2020-2024

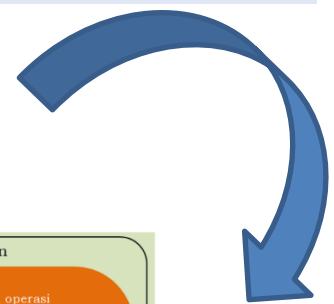


Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2020-2024

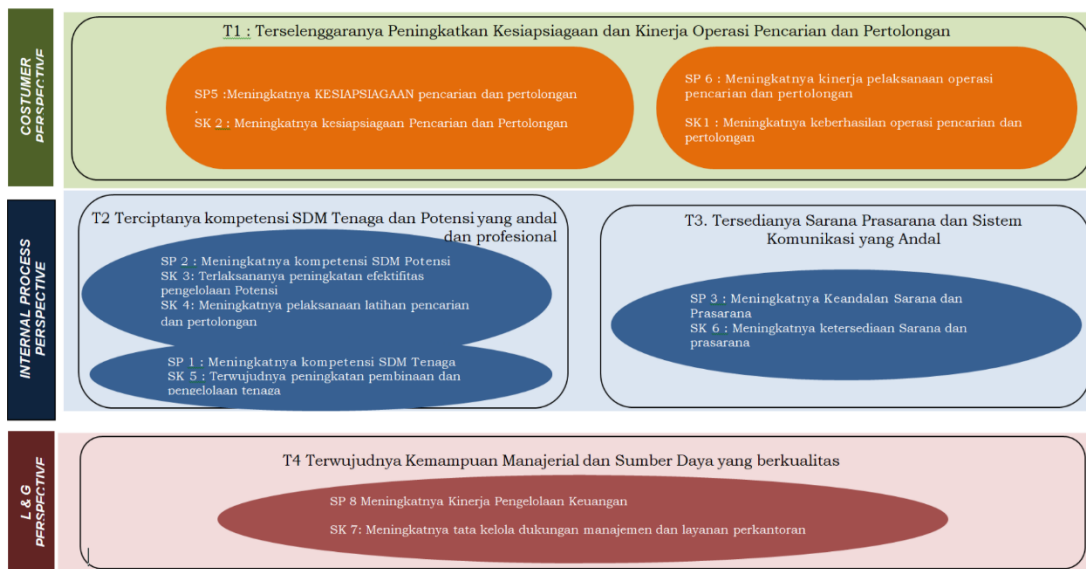
Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputan, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.



Sasaran Program (SP) Kedeputan Operasi diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT



Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.1 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja **sebelum di review**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit	25 menit
		2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi Pencarian dan Pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan evaluasi dan pemantauan siaga pencarian dan pertolongan	3. Prosentase terlaksananya Siaga SAR Khusus	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.3. Meningkatnya pelaksanaan dan evaluasi latihan pencarian dan pertolongan	4. Prosentase Terlaksananya Latihan SAR Daerah	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.4. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	5. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	6. Persentase jumlah potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	7. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat)	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		8. Persentase Kesiapan Sarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %

	SK.7. Meningkatnya ketersediaan prasarana pencarian dan pertolongan	9. Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.8. Tercapainya kesiapan perangkat dan peralatan komunikasi	10. Persentase kesiapan Peralatan dan perangkat komunikasi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.9. Terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran, keuangan yang akuntabel, serta penghapusan dan pengelolaan BMN	11. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Omspan)	90 %	90 %	90 %	90 %	95 %
		12. Nilai atas evaluasi kinerja anggaran (Smart-DJA)	90 %	90 %	90 %	90 %	95 %
		13. Persentase penyajian laporan keuangan tepat waktu	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.10. Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	14. Nilai SAKIP (APIP)	BB	BB	BB	BB	BB

Tabel 2.2 Tabel Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja **setelah di review**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA				
			2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	25 menit	25 menit	19 menit	18 menit
		2. Persentase korban terveakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
		3. Indeks Kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR	N/A	N/A	90	90	90
	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR	N/A	N/A	80	82	85
T.2. Terciptanya kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik	N/A	N/A	100 %	100 %	100 %
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	100 %	100 %	100 %
T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	100 %	100 %	67 %	70 %	72 %

T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	90	94.24	98	99
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelola arsip dan pelayanan umum lainnya	N/A	N/A	80	85	90
		11. Nilai SAKIP	BB	BB	BB	BB	BB

Dari Tabel 2.1 dan 2.2 di atas dapat dilihat Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Renstra Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung sebelum dan sesudah direviu. Reviu tersebut merubah sasaran yang semula 10 sasaran menjadi 7 sasaran serta indikator yang semula 14 menjadi 11 indikator. Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu **DAPAT TERUKUR**. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT setelah di reviu.

Tabel 2.3. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi
2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban $\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = (\Sigma \text{ Korban terevakuasi} / \Sigma \text{ Total Korban}) \times 100\%$
3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	skor	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan
4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	skor	Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus
5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%	mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina $\% = (\text{realisasi potensi yang dibina} / \text{target potensi yang dibina}) \times 100\%$
6. Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan $\% = (\text{Jumlah latihan yang bernilai baik} / \text{jumlah latihan yang dilaksanakan}) \times 100\%$
7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. $\% = \frac{\text{Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan}}{\text{Jumlah tenaga rescuer dan ABK Kantor SAR}} \times 100\%$
8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020 $\% = \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN}}{\text{jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN}} \times 100\%$
9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	skor	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.
10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	skor	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal.
11. Nilai SAKIP	skor	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. penilaian SAKIP UPT berdasarkan hasil penilaian dari Inspektorat (APIP)

3. Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut

a. Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencari dan penolong, operasi, system komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.4 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

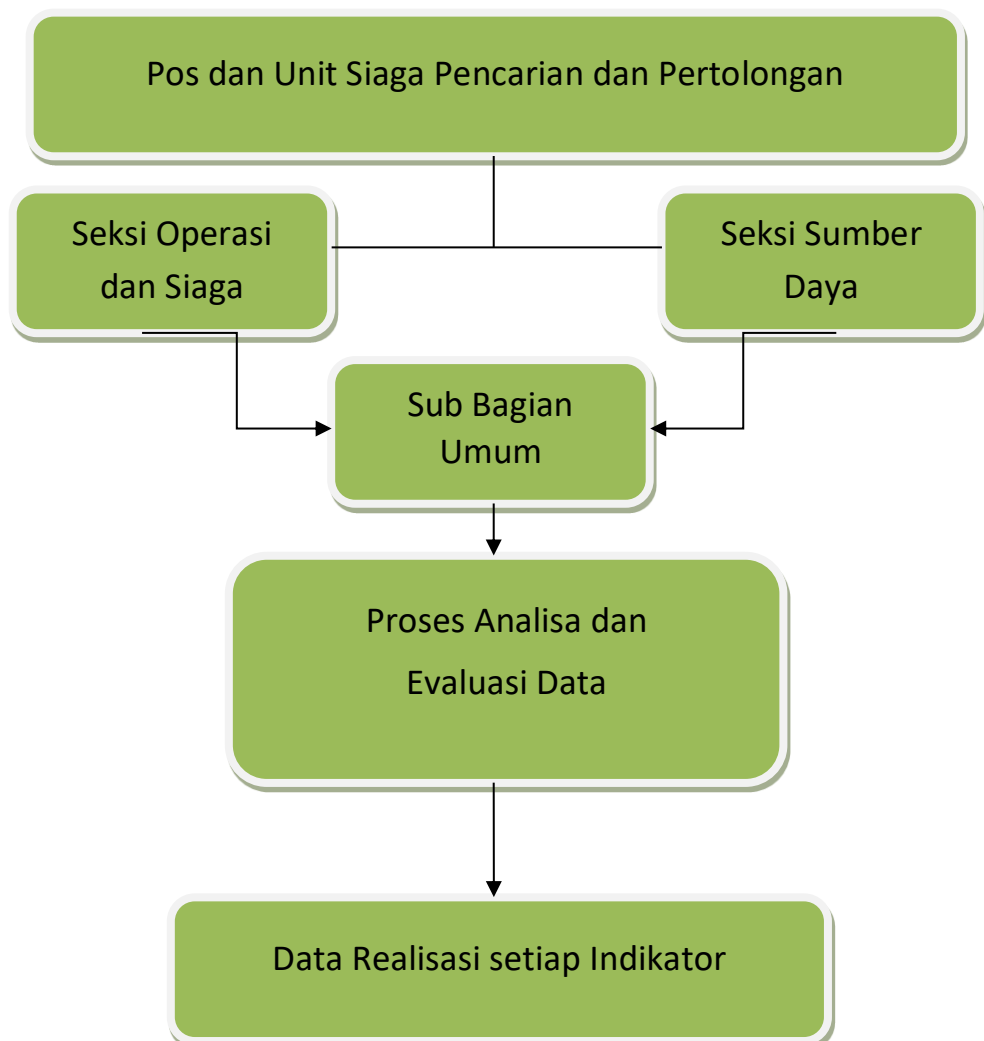
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran
			Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan Layanan Hubungan Masyarakat
			Pelaksanaan Layanan Protokoler
			Pelaksanaan layanan Umum
			Pelaksanaan Layanan Perkantoran
		Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pelaksanaan Layanan Manajemen keuangan
Pelaksanaan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			
Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	Pelaksanaan Layanan Sarana Internal		
2	Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Layanan Prasarana Internal
			Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Teknologi Informasi
			Pelaksanaan Pengadaan Peralatan SAR Lainnya
			Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana SAR
			- Pemeliharaan Peralatan SAR
			- Pemeliharaan SAR Darat
		- Pemeliharaan SAR Laut	
		Pelaksanaan Pemeliharaan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	
		Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi Petugas Pencarian dan Pertolongan
		Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Dukungan Operasi Pencarian dan Pertolongan
			Pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan

	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pemeliharaan Peralatan Sistem Komunikasi SAR
	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pemasarakatan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Siaga SAR

4. Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, yaitu bagian umum, seksi operasi dan siaga, seksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya, Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon, Unit Siaga Pangandaran , Unit Siaga Karawang dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut :

Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data



No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Tabel 2.5 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E Performance, dimana nantinya data - data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya.

Berikut disampaikan aplikasi – aplikasi yang menjadi sarana dalam pengumpulan data di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung :

a. Sipmonev Basarnas

sistem aplikasi pelaporan berbasis elektronik ini dimaksudkan untuk mempermudah setiap satuan kerja (Satker) untuk membuat laporan-laporan dalam berbagai format yang telah disediakan. Selain itu sistem aplikasi pelaporan monitoring dan evaluasi kegiatan dan anggaran ini juga dimaksudkan untuk mempermudah pimpinan satker dalam melakukan pengendalian kegiatan serta anggaran di seluruh satker.

Dengan demikian Pimpinan satker dapat melakukan pemantauan dengan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul atau akan timbul sehingga dapat diambil tindakan sedini mungkin.

Adapun substansi laporan tersebut meliputi realisasi penyerapan anggaran, realisasi pencapaian target keluaran (output) dan kendala yang dihadapi. Sedangkan fungsi evaluasi pada suatu program adalah untuk menilai keberhasilan dari suatu program/ kegiatan berdasarkan indikator dan sasaran kinerja serta untuk menilai efisiensi, efektifitas, manfaat, dampak dan keberlanjutan dari suatu program.

b. e-Jafung

Aplikasi Jabatan Fungsional (e-jafung) adalah Aplikasi Sistem Informasi yang berfungsi sebagai sarana administrasi dan manajemen terkait Jabatan Fungsional di Bidang Perbendaharaan.

c. Siportal

Si Portal merupakan akronim dari Sistem Pelaporan Terpadu Layanan Perbendaharaan. Inovasi tersebut menurutnya memberikan kemudahan kepada bendahara seluruh instansi untuk menyampaikan laporan.

d. Sprint

Aplikasi SPRINT adalah aplikasi yang digunakan untuk menatausahakan rekening pemerintah baik rekening pengeluaran, penerimaan maupun rekening lainnya. Aplikasi ini terintegrasi dengan sistem perbankan dan juga digunakan untuk melakukan pelaporan pertanggungjawaban rekening pemerintah.

e. ESPM

Aplikasi eSPM adalah aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai sarana penyampaian Dokumen Elektronik Kontrak, Dokumen Elektronik RPD Harian, Dokumen Elektronik Gaji, Dokumen Elektronik SPM, Dokumen Elektronik LPJ ke KPPN. Bisa diakses di <https://espm.kemenkeu.go.id>.

f. Sakti

Sakti adalah aplikasi yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang mengakomodasi perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran menggunakan konsep single database yang dilakukan secara sistem elektronik.

PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Menurut UU Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Aparatur Sipil Negara atau yang selanjutnya disingkat ASN, adalah Profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Sedangkan Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Manajemen ASN diselenggarakan berdasarkan Sistem Merit. Manajemen ASN meliputi manajemen PNS dan manajemen PPPK. Bidang tugas Manajemen PNS Analisis kepegawaian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung meliputi Kenaikan pangkat pegawai, kenaikan gaji berkala, mutasi pegawai, absensi pegawai, disiplin pegawai, cuti pegawai, sumpah ASN dan SKP.

Ditahun 2022, Sistem Kinerja Pegawai (SKP) mengikuti Permen PANRB No.6 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara merupakan pengganti Permen PANRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen PNS.

Permen PANRB No.6 tahun 2022 mengutamakan Dialog kinerja antara pimpinan dan bawahan. Dialog kinerja wajib dilakukan agar bawahan mengetahui Ekspektasi pimpinan yang menunjang tujuan organisasi.

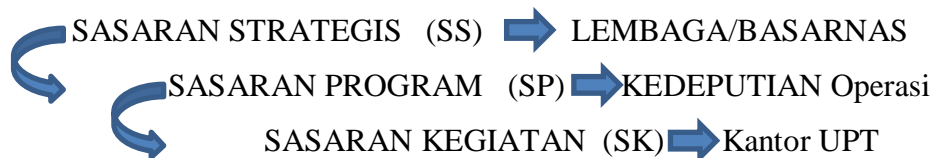
Dialog kinerja dilakukan per triwulan setiap tahunnya, dan setelah tiga bulan dari dialog kinerja akan dilaksanakan evaluasi dari kinerja setiap pegawai. Sehingga apabila ada kekurangan maka pada dialog kinerja selanjutnya akan diberikan perbaikan target ataupun ekspektasi pimpinan.

Dengan adanya dialog kinerja, semua pegawai memiliki tugas dan fungsi masing-masing dan tidak ada lagi pegawai yang tidak berkinerja. Karena tunjangan kinerja berdasarkan nilai Sistem kinerja pegawai. apabila pegawai tersebut nilai skp nya baik makan

tunjangan kinerjanya juga sesuai grade dan apabila nilai skp nya buruk atau tidak mencapai target maka tunjangan kinerja yang didapat juga rendah sesuai nilai skpnya.

Catatan : Dialog Kinerja dan Perjanjian Kinerja terdapat pada lampiran

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi, Kepala Seksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bagian Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.6 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	menit
	2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	%
	3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	skor
2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	skor
3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	%
4. Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang benilai baik berdasarkan evaluasi	%
5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%
6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)	%
7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	skor
	10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	skor
	11. Nilai SAKIP	skor

Kepala Kantor : Mempunyai tugas memantau dan bertanggung jawab terhadap penyusunan rencana dan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan program kerja, pembinaan pegawai, pelaksanaan administrasi keuangan.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	1 dokumen
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	1 dokumen
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	1 dokumen
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	1 dokumen
3.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang menilai baik berdasarkan evaluasi	1 dokumen

Seksi Operasi dan Siaga : Mempunyai tugas melakukan siaga Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan, pengelolaan komunikasi, latihan Pencarian dan Pertolongan, serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Sumber Daya

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	3 dokumen
2.	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	3 dokumen
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan	1 dokumen
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1 dokumen

	tenaga pencarian dan pertolongan		
5.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1 Paket

Seksi Sumber Daya : Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pelatihan Pencarian dan Pertolongan, penyiapan pembinaan potensi dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan, kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan serta pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	2 Layanan
2.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	<p>Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran</p> <p>Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya</p> <p>Nilai SAKIP</p>	3 Dokumen & Layanan

Kepala Subbag Umum : Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan informasi, keprotokolan, pengelolaan bidang hukum, pelayanan kesehatan dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

Menurut UU Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Aparatur Sipil Negara atau yang selanjutnya disingkat ASN, adalah Profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.

Sedangkan Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Manajemen ASN diselenggarakan berdasarkan Sistem Merit. Manajemen ASN meliputi manajemen PNS dan manajemen PPPK. Bidang tugas Manajemen PNS Analisis kepegawaian di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung meliputi Kenaikan pangkat pegawai, kenaikan gaji berkala, mutasi pegawai, absensi pegawai, disiplin pegawai, cuti pegawai, sumpah ASN dan SKP.

Ditahun 2022, Sistem Kinerja Pegawai (SKP) mengikuti Permen PANRB No.6 tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara merupakan pengganti Permen PANRB Nomor 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen PNS.

Permen PANRB No.6 tahun 2022 mengutamakan Dialog kinerja antara pimpinan dan bawahan. Dialog kinerja wajib dilakukan agar bawahan mengetahui Ekspektasi pimpinan yang menunjang tujuan organisasi.

Dialog kinerja dilakukan per triwulan setiap tahunnya, dan setelah tiga bulan dari dialog kinerja akan dilaksanakan evaluasi dari kinerja setiap pegawai. sehingga apabila ada kekurangan maka pada dialog kinerja selanjutnya akan diberikan perbaikan target ataupun ekspektasi pimpinan.

Dengan adanya dialog kinerja, semua pegawai memiliki tugas dan fungsi masing-masing dan tidak ada lagi pegawai yang tidak berkinerja. Karena tunjangan kinerja berdasarkan nilai Sistem kinerja pegawai . apabila pegawai tersebut nilai skp nya baik maka tunjangan

kinerjanya juga sesuai grade dan apabila nilai skp nya buruk atau tidak mencapai target maka tunjangan kinerja yang didapat juga rendah sesuai nilai skpnya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah diperjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut. Di dalam penilaian capaian kinerja dilakukan pengelompokan kategori, yaitu :

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	14.95	140.2%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	99.12	99.12%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100	88.43	88.43%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	71.84%	71.84%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94.66 %	94.66%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	54.50%	54.50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	87.51%	87.51%

SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	40.28%	40.28%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	94.24	104.71%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100	81.60	81.60%
		11	Nilai Sakip	BB	B	67.2

Perhitungan tersebut sudah sesuai dengan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022 tentang Indikator Kinerja di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. IKU di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Tahun 2020-2024 merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk menetapkan Rencana Kerja Tahunan, menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, dan melakukan evaluasi pencapaian kinerja. Selanjutnya capaian tersebut juga di input pada **E-Performance dan E-Sakip**. Berikut disampaikan manual IKU Kantor Pencarian dan Pertolongan berdasarkan SK.KBSN-78/PR.02.02/II/BSN-2022.

**Manual Indikator Kinerja
Kantor Pencarian dan Pertolongan**

IKSK.14.1.1.a.	
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid)
	Formula
	$\text{Response time} = \frac{\sum (T1 - T0)}{\text{Jumlah Berita}}$
Keterangan :	T1 = Waktu SRU Siap diberangkatkan T0 = Waktu terima berita
Tujuan	meningkatkan kinerja penyelamatan jiwa manusia yang dipengaruhi kesiapsiagaan SDM dan alat utama pencarian dan pertolongan
Satuan Pengukuran:	menit
Jenis Indikator Kinerja:	(X) Outcome () Output dengan tingkat kendali sedang
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga
Sumber Data:	Formulir Precom - Excom, Berita SAR
Periode Pelaporan:	(X) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKSK.14.1.1.b.	
Perspektif* :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian dan pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	mengetahui keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana.
	Formula
	$\% \text{ Keberhasilan Evakuasi} = \frac{\sum (\square \text{ Korban yang dievakuasi})}{\sum (\square \text{ Jumlah Korban})} \times 100 \%$
Tujuan	Mengukur keberhasilan pelaksanaan evakuasi terhadap korban dalam kondisi selamat maupun meninggal dunia pada kecelakaan pesawat, kecelakaan kapal, kondisi membahayakan manusia dan bencana
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	(x) Outcome () Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga
Sumber Data:	Berita SAR, Aplikasi Simasda
Periode Pelaporan:	(x) Bulanan () Triwulanan () Semesteran () Tahunan

IKSK.14.1.1.c.	
Perspektif :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan adalah keberhasilan tim dalam menemukan dan mengevakuasi korban kecelakaan musibah, hal ini sangat dipengaruhi oleh kecepatan waktu tanggap, evakuasi korban serta kepuasan masyarakat penerima layanan pencarian pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Pelayanan jasa pencarian dan pertolongan yang diukur kepuasannya adalah terkait aspek kemudahan, kecepatan, kesesuaian, biaya, kualitas sarpras serta kompetensi personel.</p> <p>Formula Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan</p> <p>Tujuan Diukur dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR.</p>
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga (Pusat Data dan Informasi)
Sumber Data:	Rekapan hasil Survei IKM dalam format excel (laporan indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan SAR)
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Trwulan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKSK.14.1.2.a	
Perspektif :	Pencapaian Layanan/ Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Rantor Pencarian dan Pertolongan mempunyai tugas melaksanakan siaga, latihan, operasi pengkajian komandani, sarana, dan prasarana, bimbingan teknis tenaga dan potensi, serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Siaga SAR adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi dan mengkoordinasikan kegiatan SAR. Siaga SAR terdiri dari siaga rutin dan siaga khusus.</p> <p>Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapsiagaan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personel siaga yang ditentukan oleh Peraturan Badan No. 18 dan 2018 tentang Siaga Pencarian dan Pertolongan pasal 39 ayat 1b. Kesiapsiagaan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR, Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus x 100</p> <p>Formula Indeks Kesiapsiagaan SAR = Pemenuhan petugas siaga rutin + Kesiapsiagaan sarana prasarana dan alat komunikasi + pelaksanaan siaga khusus. -Pemenuhan Petugas siaga rutin (Bobot 40%) = Jumlah petugas siaga / standar petugas sampai a. 100 -Kesiapsiagaan sarana prasarana dan alat komunikasi (Bobot 40%) = Jumlah alat komunikasi / 360 hari x 100 -Pelaksanaan siaga khusus (Bobot 20%) = Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus x 100</p> <p>Tujuan Untuk menilai kinerja dan kesiapsiagaan petugas, sarana dan prasarana siaga guna mengantisipasi adanya kecelakaan, bencana, atau kondisi membahayakan manusia</p>
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Rantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga
Sumber Data:	Laporan siaga rutin/khusus, cek list pengkajian peralatan SAR
Periode Pelaporan:	<input checked="" type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Trwulan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKSK.14.1.3.a	
Perspektif :	Internal Process
Rencana Kinerja :	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pembinaan Potensi SAR dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi SAR yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu Operasi SAR. Potensi SAR adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki potensi pencarian dan pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017)
Indikator Kinerja Individu:	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis dan latihan</p> <p>Formula % = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%</p> <p>Tujuan menilai kinerja pembinaan potensi SDM</p>
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya
Sumber Data:	Laporan pembinaan potensi SAR
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Trwulan <input checked="" type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKSK.14.1.4.a	
Perspektif :	Penerima Layanan/Stakeholders
Rencana Kinerja :	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Latihan SAR adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan dan sasaran untuk meningkatkan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Latihan SAR dilakukan untuk membina kemampuan, koordinasi, dan kesiapsiagaan petugas pencarian dan pertolongan serta menguji prosedur pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (Perban No. 9 Tahun 2020)
Indikator Kinerja Individu:	Persentase pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan</p> <p>Formula % = (Jumlah latihan yang bernilai baik / jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%</p> <p>Tujuan Evaluasi latihan dilaksanakan untuk menilai aspek prosedur, kesiapsiagaan pelaku dan sarana prasarana latihan.</p>
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya dan Seksi/ Sub Seksi Operasi dan Siaga
Sumber Data:	Laporan hasil evaluasi latihan
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Trwulan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKSK.14.1.5.a	
Perspektif :	Internal process
Rencana Kinerja :	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	a. Berdasarkan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Uji Kompetensi Bidang Pencarian dan Pertolongan bahwa dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan maka harus melalui uji kompetensi sehingga wajib dilakukan pembinaan. b. Berdasarkan Peraturan Badan Pencarian dan Pertolongan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kamus Kompetensi Pencarian dan Pertolongan bahwa setiap pembinaan dan pengelolaan tenaga harus berpedoman pada kebutuhan peningkatan kompetensi berdasarkan kamus kompetensi pencarian dan pertolongan
Indikator Kinerja Individu:	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK.</p> <p>Formula % = Jumlah tenaga rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan / Jumlah tenaga rescuer dan ABK Kantor SAR x 100%</p> <p>Tujuan Peningkatan kompetensi tenaga pencarian dan pertolongan</p>
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome <input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Seksi/ Sub Seksi Sumber Daya
Sumber Data:	Laporan pembinaan tenaga rescuer dan ABK
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input checked="" type="checkbox"/> Trwulan <input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan

IKSK.14.1.6.a	
Perspektif :	Internal process
Rencana Kinerja :	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
Deskripsi Rencana Kinerja:	Penyediaan sarana dan prasarana berpengaruh pada kecepatan dan ketepatan operasi pencarian dan pertolongan. Sarana dan prasarana adalah salah satu syarat yang harus disiapkan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan operasi pencarian dan pertolongan. Berdasarkan SK KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020 setiap unit kerja dalam menjalankan tupoksi perlu ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan.
Indikator Kinerja Individu:	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	<p>Definisi Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020</p> <p>Formula % = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai RMN / Jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%</p> <p>Tujuan Menilai pemenuhan sarana dan prasarana unit kerja untuk mendukung keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan</p>
Satuan Pengukuran:	Persen (%)
Jenis Indikator Kinerja:	<input type="checkbox"/> Outcome <input checked="" type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum
Sumber Data:	DIPA POK dan BMN
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Trwulan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan <i>(Bila periode pelaporan data)</i>

IKSK. 14.1.7.a	
Perspektif :	(diisi dengan perspektif yang cocok untuk rencana kinerja)
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Deskripsi Rencana Kinerja:	Pelaksanaan anggaran perlu dijaga kualitasnya melalui optimalisasi pemantauan dan evaluasi pelaksanaan anggaran yang memuat 12 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. Ukuran tersebut dikenal dengan istilah Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang merupakan salah satu alat pemantauan dan evaluasi dan pembinaan pelaksanaan anggaran.
Indikator Kinerja Individu:	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.
	Formula
	Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan
Tujuan	Menilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran UPT
Satuan Pengukuran:	Nilai 0 - 100
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum
Sumber Data:	Kementerian Keuangan
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKSK. 14.1.7.c	
Perspektif :	(diisi dengan perspektif yang cocok untuk rencana kinerja)
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Deskripsi Rencana Kinerja:	Kantor Pencarian dan Pertolongan mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.
Indikator Kinerja Individu:	Nilai SAKIP (APIP)
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT
	Formula
	Komponen yang dinilai : a. Perencanaan Kinerja (30) b. Pengukuran Kinerja (30) c. Pelaporan Kinerja (15) d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25)
Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:	(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor > 70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor > 60-70: B, Predikat Baik (5) Skor > 50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor > 30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
Tujuan	memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP, menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan pengujian akuntabilitas instansi pemerintah, serta memonitor tingkat lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya
Satuan Pengukuran:	Nilai
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Unit/Penanggung jawab IK:	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag/Kaur Umum
Sumber Data:	APIP
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

IKSK. 14.1.7.b	
Perspektif :	(diisi dengan perspektif yang cocok untuk rencana kinerja)
Rencana Kinerja :	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran
Deskripsi Rencana Kinerja:	Tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana kualitas layanan adalah melalui survei kepuasan pengguna layanan. Indeks kepuasan layanan kepegawaian dan pelayanan umum lainnya merupakan nilai kepuasan atas layanan, yang diukur melalui survei, dengan output berupa indeks kepuasan layanan, sedangkan pengelolaan kearsipan diperoleh dari hasil audit pengawasan kearsipan internal oleh Biro Umum.
Indikator Kinerja Individu:	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
Deskripsi Indikator Kinerja Individu:	Definisi
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum. Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.
	Formula
	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei internal layanan kepegawaian dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal
Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal:	(1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor > 70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor > 60-70: B, Predikat Baik (5) Skor > 50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor > 30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
Hasil Survei Internal untuk layanan kepegawaian terdiri dari layanan kenaikan pangkat, mutasi, penghargaan, KGB, tunjangan, karir/karsu, peningkatan pendidikan, disiplin pegawai, update SIMPEG, Tingkat kepuasan layanan kepegawaian:	A: Tingkat Kepuasan ≥ 80-100 B: Tingkat Kepuasan ≥ 60 < 80 C: Tingkat Kepuasan ≥ 40 < 60 D: Tingkat Kepuasan < 40
Tujuan	Menilai Kinerja kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya UPT
Satuan Pengukuran:	Nilai 1-100
Jenis Indikator Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome <input type="checkbox"/> Output dengan tingkat kendali rendah
Kinerja:	<input checked="" type="checkbox"/> Sangat Baik <input type="checkbox"/> Cukup Baik <input type="checkbox"/> Cukup Buruk <input type="checkbox"/> Buruk <input type="checkbox"/> Sangat Buruk
Unit/Penanggung jawab IK:	Kantor Pencarian dan Pertolongan
Unit/Pihak Penyedia Data:	Kasubag / Kaur Umum
Sumber Data:	Rekap hasil survei dan nilai audit kearsipan dari Biro Umum
Periode Pelaporan:	<input type="checkbox"/> Bulanan <input type="checkbox"/> Triwulanan <input type="checkbox"/> Semesteran <input checked="" type="checkbox"/> Tahunan

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (<i>respons time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan	25 menit	14.95 menit	140.2%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	99.12	99.12%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100	88.43	88.43%

- a. Pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung untuk melaksanakan kegiatan Pencarian dan Pertolongan. Pengukuran keberhasilan pelayanan operasi Pencarian dan Pertolongan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung salah satunya dapat diukur dari rata-rata *response time*. Secara garis besar capaian kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dapat dikatakan sangat memuaskan dan sudah memenuhi target capaian kinerja, dimana capaian kinerjanya sebesar 140.2%. Target Kinerja dimaksud dicapai melalui Indikator Kinerja Utama dengan cara membandingkan target dan realisasi. Pada penanganan kecelakaan kapal rata-rata *response time* dapat terlaksana melampaui target yang telah ditetapkan. Sebagian besar berita yang diterima berasal dari masyarakat dan direspon secara cepat, namun terkadang penyampaian berita lambat karena ada sebagian masyarakat tidak langsung melaporkan kejadian kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan. Masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai tugas dan fungsi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, oleh sebab itu perlu ditingkatkannya program – program sosialisasi baik secara langsung maupun melalui media sosial. Untuk penanganan kecelakaan pesawat udara di Tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung tidak ada kecelakaan pesawat udara yang ditangani. Sedangkan rata-rata *response time* pada kecelakaan dengan penanganan khusus dan kondisi membahayakan manusia juga melampaui target yang telah ditetapkan. Sebagian besar informasi yang diterima berasal dari masyarakat namun masih diperlukan pengecekan kebenaran informasi tersebut serta melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Pengecekan dan koordinasi tersebut dimaksudkan selain untuk memastikan kebenaran kejadian tersebut, juga untuk memastikan kejadian apa yang terjadi sehingga dapat dijadikan acuan berapa banyak personil yang harus dibawa dan peralatan Pencarian dan Pertolongan apa

saja yang harus dipersiapkan. Pada penanganan bencana response timnya juga melampaui target, Sebagian besar berita yang diterima dari Potensi SAR, masyarakat, TNI dan Polri. Kecepatan tanggap bencana berhasil karena adanya koordinasi yang baik dengan potensi daerah sehingga setiap ada bencana sumber beritanya jelas dan akurat.

Secara umum prosentase capaian kinerja rata-rata *response time* pada penanganan kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, kecelakaan dengan penanganan khusus, penanganan bencana dan kondisi membahayakan manusia dapat dilaksanakan lebih cepat dari target atau **140.2%**, dengan perhitungan sebagai berikut:

Capaian Kinerja Semakin Menurun Semakin Baik :

$$\frac{(2 \times T) - R}{T} \times 100\%$$

Keterangan: *R*: Realiasi , *T*: Target

- b. Capaian Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan diambil dari rata-rata capaian kinerja pada masing-masing indikator yaitu prosentase jumlah korban terselamatkan (hidup, luka-luka, meninggal) dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan (PS) Rumusan capaian kinerja dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Kinerja IKU 2} = \% \text{ korban selamat(PS)}$$

$$PS = \frac{\sum \text{korban selamat}}{\sum \text{korban}} \times 100\%$$

Pada Tahun 2022 persentase capaian Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan mencapai **99.12%**. Capaian tersebut tidak mencapai target karena masih ada korban yang hilang/tidak ditemukan dalam pelaksanaan operasi SAR di tahun 2022.

- c. Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan pertolongan. Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan. Untuk tahun 2022 Indeks kepuasan Masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan pertolongan memiliki skor capaian 88.43%.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN OPERASI PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

- a. Operasi SAR Kecelakaan Kapal Sidar Rahayu 3 terbalik di perairan laut Jawa



Deskripsi singkat kegiatan Operasi SAR

Pada tanggal 25 Agustus 2022 telah terjadi kecelakaan kapal KM Sida Rahau 3 terbalik di perairan laut Jawa pada Kantor SAR. Berita diterima pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 10.35 dari Kantor SAR Jakarta perihal kecelakaan kapal KM Sida Rahayu 3 terbalik di perairan laut Jawa. Tanggal 27 Agustus 2022 pukul 10.40 WIB petugas berkoordinasi dengan VTS Cirebon dan VTS Tanjung Priok Tim SAR berangkat tempat kejadian pada tanggal 27 Agustus 2022 pukul 12.50 WIB dilakukan operasi SAR selama 7 hari, dibantu oleh tim SAR BSG Kantor Pusat Basarnas, Kantor SAR Jakarta dan TNI/Polri, BPBD Karawang dan Potensi SAR dengan hasil tidak ditemukan korban namun pasca penutupan operasi SAR 3 korban ditemukan di Kepulauan Seribu dan di evakuasi ke RS Polri Kramatjati Jakarta Timur. Operasi SAR ditutup pada tanggal 2 September 2022 pukul 1900 WIB, semua unsur yang terlibat dikembalikan ke kesatuan masing-masing.

b. Operasi SAR Tanggap Darurat Gempa Bumi di kabupaten Cianjur



Deskripsi singkat Operasi SAR

Gempa bumi berkekuatan Magnitudo 5,6 SR melanda Cianjur pada tanggal 21 November 2022 pukul 13.21 WIB dengan skala intensitas V-VI MMI (*Modified Mercalli Intensity*). Pusat gempa bumi berada di darat 10 KM barat daya Cianjur (6,48 LS 107,05 BT) dengan kedalaman 10 KM

Berita diterima dari BMKG Jabar pukul 13.22 WIB perihal gempa bumi di Cianjur dan dampak gempa bumi menyebabkan banyak korban. Pasca Gempa Bumi petugas siaga secara terus menerus berkoordinasi dengan BMKG, BPBD Cianjur dan stakeholder terkait. Dilakukan operasi SAR selama 16 hari dan Pemantauan selama 24 hari sampai dengan selesainya Tanggap Darurat. Selama masa tanggap darurat Jumlah korban MD 602 orang, 5 hilang dan 114.683 mengungsi.

Tabel 3.3 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	100%	71.84%	71.84%

Indikator dari sasaran ini adalah indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus. Yang dimaksud dengan pemenuhan petugas siaga adalah komposisi personil siaga yang ditentukan oleh Perban 18/2018 pasal 39 ayat (2). Kesiapan sarana prasarana yang diukur adalah Alat Utama SAR. Pelaksanaan siaga khusus yang diukur adalah pelaksanaan siaga selain dari siaga rutin.

Tahun 2022 indeks kesiapsiagaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Makassar diperoleh dari :

- a. Presentase pemenuhan siaga rutin
- b. Presentase kesiapan sarana dan prasarana dan alat komunikasi
- c. Presentase pelaksanaan siaga SAR khusus

Siaga SAR Khusus berupa siaga lebaran, siaga natal dan tahun baru dilaksanakan dalam tiga kegiatan, kegiatan dilaksanakan di beberapa tempat seperti Jalan Tol, Jalan Lingkar Nagreg, Bandara, Pelabuhan serta tempat-tempat wisata dalam rangka siaga dan pemantauan mudik lebaran, natal dan tahun baru, ketiga kegiatan siaga tersebut telah dilaksanakan dengan baik sehingga dengan ini Indikator persentase terlaksananya siaga sar khusus Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung diperoleh capaian kinerja sebesar 100% .

Pelaksanaan siaga SAR khusus lebaran 2022 telah dilaksanakan dengan baik yang di mulai dari tanggal 22 April s.d 12 Mei 2022 dan Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2022 & Tahun Baru 2023 dari tanggal 19 Desember 2022 s.d 4 Januari 2023 untuk mengantisipasi Kecelakaan, Bencana dan Kondisi Membahayakan Manusia. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menyiapkan personil dan mengoperasikan sarana pendukungnya untuk koordinasi dan asistensi Operasi Pencarian dan Pertolongan. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi melaksanakan koordinasi dengan instansi-instansi terkait, menyiapkan seluruh potensi SAR, menyiapkan tim rescue untuk merespon setiap kecelakaan, melakukan pemantauan/patroli terbatas, dan menyelenggarakan dan

mengendalikan operasi pencarian dan pertolongan bila terjadi kecelakaan, bencana dan kondisi membahayakan manusia.

Tabel 3.4 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	100%	94.66 %	94.66 %

Pembinaan Potensi SAR dilakukan untuk membangun, mewujudkan, dan mengembangkan potensi SAR yang andal berkompeten dan selalu siap dalam membantu Operasi SAR. Potensi SAR adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, informasi dan teknologi, serta hewan selain Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan. Pembinaan potensi dilakukan terhadap setiap orang dan instansi/ organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan (Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2017). Untuk tahun 2022 telah dilaksanakan 3 kali pelatihan potensi sesuai dengan POK namun pada saat pelaksanaan terdapat 1 orang yang tidak dapat menyelesaikan pelatihan dikarenakan sakit. Untuk mendukung SK3 diukur dengan Indikator Presentase potensi Pencarian dan Pertolongan yang dibina dengan menghitung jumlah potensi yang dibina dibandingkan dengan jumlah potensi yang ditetapkan dalam POK DIPA. Jadi capaian Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina pada tahun 2022 adalah **94.66 %**.

a. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue



Water Rescue, Tanggal 15 s.d 20 Maret 2022 di Kebun Raya Kuningan

b. Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue



Jungle Rescue, Tanggal 15 s.d 20 Maret 2022 di Kebun Raya Kuningan

c. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue



Water Rescue, Tanggal 13 s.d 18 Juni 2022 di Pangandaran

Tabel 3.5 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	54.50%	54.50%

Latihan pencarian dan pertolongan dilakukan dalam 2 jenis kegiatan, yakni latihan SAR Satuan dan Latihan SAR Beregu. Capaian didapat dari hasil evaluasi kegiatan latihan yang bernilai baik sesuai dengan aturan pada manual IKU.

Tabel 3.6 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	87.51%	87.51%

Peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan di Kantor Pencarian dan pertolongan Bandung rutin dilaksanakan setiap hari Selasa dan hari Kamis setiap minggunya, kegiatan yang dilaksanakan antara lain kesemaptaan yang meliputi lari, chin up, sit up, push up, shuttle run dan berenang. Pelaksanaan terkendala aturan Pandemi Covid-19 sehingga dalam beberapa kegiatan dilakukan secara mandiri.

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	40.28%	40.28%

Jumlah Alut yang ada saat ini masih kurang memadai jika disesuaikan dengan SK.KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2020, Tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan di Lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Akan tetapi Alut yang ada sudah dapat membantu pelaksanaan Operasi Pencarian dan pertolongan. Dalam kesiapan sarana dan prasarana masih terdapat beberapa peralatan yang rusak atau dalam perbaikan sehingga belum secara maksimal dalam memenuhi kesiapan sarana pencarian dan pertolongan.

Tabel 3.8 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	94.24	104.71%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100	81.60	81.60%
	Nilai Sakip	BB	B	67.2

Dalam terwujudnya pelaksanaan administrasi perkantoran keuangan yang akuntable, serta penghapusan dan pengelolaan BMN dengan ditunjang beberapa aplikasi keuangan misalnya Smart DJa, E-Monev Bappenas, , Sakti, dan Simonev Basarnas sangat membantu dalam membuat laporan-laporan keuangan dan memonitoring penggunaan Anggaran Kantor Pencarian dan Pertolongan.

Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik tidak terlepas dari bimbingan teknis laporan kinerja yang diarahkan untuk membuat laporan yang akuntabel dan transparan.

1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Indikator ini merupakan penilaian dari kementerian keuangan terhadap kinerja pelaksanaan anggaran dengan berbagai parameter seperti realisasi, pengelolaan uang persediaan, rekon LPJ, revisi DIPA, Hal III DIPA, capaian output, kesalahan SPM, retur, pagu minus, data kontrak, dan kemajuan tagihan.

2. Kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya

Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks kepuasan layanan kepegawaian diperoleh dari hasil survei internal terhadap layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.

3. Nilai Sakip

Sistem evaluasi dan pelaporan yang baik diharapkan dapat memberi gambaran kinerja dari sebuah instansi. Indikator kegiatan ini adalah penilaian SAKIP dari APIP. SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini

Tabel 3.9 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	14.95
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	99.12
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100	88.43

SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	71.84%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94.66 %
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	54.50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	87.51%
SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	40.28%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	94.24
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100	81.60
		11	Nilai Sakip	BB	B

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir

Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	15,94 menit	16,50 menit	14,95 menit
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	97,62%	98,60%	99,12%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	88,43
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	71,84%

Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	60%	100%	94,66
Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	54,50%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	94,55	95%	87,51%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	37,36	38,42%	40,28%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94,32	98,38	94,24
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	81,60
	Nilai Sakip	B	B	B

Tabel 3.11 Perbandingan Capaian dengan tahun-tahun lalu

KEGIATAN		Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	136,24%	134%	140,2%
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	97,62%	98,60%	99,12%
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	88,43%
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	N/A	N/A	71,84%
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	60%	100%	94,66%
Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	N/A	N/A	54,50%
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	94,55%	95%	87,51%
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	37,36%	38,42%	40,28%
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	100,50%	109,31%	104,71%

	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	N/A	N/A	81,60%
	Nilai Sakip	90%	66,93	67,2

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN				Realisasi	Target 2024
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14.95	18 Menit
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99.12	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	88.43	90
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	71.84%	85
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	94.66 %	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	54.50%	100%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87.51%	100
SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40.28%	72
SK7		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94.24	99

	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	81.60	90
		11	Nilai Sakip	B	BB

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.13 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN			Realisasi	Standar Nasional	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	14.95	25
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	99.12%	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	88.43	84.67
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	71.84%	100%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	94.66 %	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	54.50%	100%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87.51%	100%
SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40.28%	79.62
SK7		9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94.24	90

	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	81.60	90
		11	Nilai Sakip	B	BB

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.14 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	140,2%	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya Rescuer dan Petugas Siaga SAR yang siap 24 Jam Adanya Potensi SAR yang dibina Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana <p>Kegagalan ;</p> <ol style="list-style-type: none"> Sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki Epirb. keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer Rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan sosialisasi Call Centre Basarnas 115 Peningkatan jumlah potensi SAR yang bersertifikasi Penambahan jumlah personil khususnya rescuer
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	99,12%		
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan	88,43%		
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	71,84%	<p>Keberhasilan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran siaga SAR Koordinasi yang baik dengan potensi yang baik Pelaksanaan Siaga SAR berjalan dengan baik <p>Kegagalan</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya petugas siaga dan tingginya intensitas operasi SAR Alut standby masih dirasa kurang terutama saat sedang perbaikan/maintenance 	<ol style="list-style-type: none"> Memaksimalkan personil yang ada Maintenance alut dilakukan secara efektif dan efisien

Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	94,66%	Keberhasilan: 1. Pelatihan dilakukan sesuai dengan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan 2. Pelatihan tetap mengutamakan protokol kesehatan	Catatan : Target dan realisasi kegiatan telah terlaksana dengan baik, namun terdapat beberapa peserta pelatihan yang tidak dapat menyelesaikan pelatihan.
Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	54.50%	Kegagalan: 1. Tingginya jumlah pelaksanaan Operasi SAR di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, sehingga pelaksanaan sulit berjalan sesuai rencana latihan	1. Pimpinan melakukan pengawasan terhadap kegiatan latihan 2. Rencana latihan dilakukan sebaik mungkin agar kegiatan berjalan lancar 3. Perlunya evaluasi kegiatan pasca kegiatan terlaksana
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87,51%	Keberhasilan: 1. Jadwal selalu di buat pada awal bulan Kegagalan : 1. Jadwal terkandang bentrok dnegan kegiatan lainnya seperti latihan, dan pelaksanaan operasi SAR	1. Dibuat grafik kehadiran agar pimpinan mudah melakukan evaluasi 2. Mengoptimalkan olahraga mandiri yang dapat dilaporkan kepada pimpinan
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40,28%	Kegagalan : 1. SK.KBSN tidak diimbangi oleh anggaran yang ada 2. kemampuan negara dalam memberikan anggaran untuk pemenuhan sarana masih kurang 3. Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi 4. Cukup banyaknya peralatan yang sudah afkir dan perlu penghapusan	Solusi : 1. Mengajukan kebutuhan peralatan kepada Direktorat Sarana dan Prasarana 2. Stock opname barang agar memudahkan dalam memonitoring kebutuhan peralatan SAR
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	104.71%	Keberhasilan : 1. Adanya pengelola keuangan yang kompeten; 2. Pengurangan indicator penilaian IKPA karena adanya refocusing anggaran dampak covid 19; 3. Aplikasi dan indikator tersedianya dengan jelas dari kemenkeu; 4. Dilaksanakan bimbingan dan arahan dalam pengelolaan aplikasi dari auditor pusat.	
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	81.60%		
	Nilai Sakip	67.2		

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Jumlah pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sejumlah 102 orang, yang terdiri 55 orang berada di Kantor Pencarian dan Pertolongan, 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Cirebon dan 13 orang di Kapal RB 206 , 11 orang di Pos Pencarian dan Pertolongan Tasikmalaya, 5 orang di Unit Siaga SAR Pangandaran, 5 orang di Unit Siaga SAR Karawang serta 2 orang ditempatkan sebagai BSG (*Basarnas Special Group*). Jumlah pegawai tersebut belum sebanding dengan potensi kecelakaan dan bencana yang ada di Provinsi Jawa Barat. Intensitas kecelakaan yang ada di Provinsi Jawa Barat mengharuskan adanya penambahan jumlah pegawai, dan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya (profesional) dari berbagai jenjang/profesi serta perlu adanya pembinaan pegawai yang berjenjang sebagai sarana regenerasi/refreshment suatu organisasi.

Kantor Pencarian dan Pertolongan dapat terintegrasi dengan potensi Pencarian dan Pertolongan sehingga pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat berjalan efektif dan efisien serta mampu meminimalisir jumlah korban jiwa saat terjadi kecelakaan baik kecelakaan, bencana maupun kondisi yang membahayakan jiwa manusia.

Saat ini di Kantor Pencarian dan Pertolongan masih kekurangan personil dari peta Jabatan yang ada masih ada beberapa jabatan yang belum terisi khususnya di Pengelola Kendaraan sehingga untuk mendukung kelancaran kegiatan tersebut Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung menempatkan beberapa orang Rescuer yang diberi tugas tambahan dalam mendukung Pengelolaan Kendaraan .

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam mencapai suatu keberhasilan dalam setiap pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan yang dilaksanakan di wilayah Kantor Pencarian dan Pertolongan harus didukung dengan prosedur kerja yang mantap, Pencarian dan Pertolonganana dan PraPencarian dan Pertolongan yang memadai dan tidak kalah penting Team Rescue yang memiliki 3 Karakter yaitu Responsif, Militan dan Santun, adapun kegiatan internal yang dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebagai berikut :

1. Melaksanakan siaga 24 Jam;
2. Melaksnaakan Latihan Rutin;
3. Melaksanakan kesemaptaan;
4. Melaksanakan reviuw materi pencarian dan pertolongan;
5. Terselenggaranya diklat Pencarian dan Pertolongan;
6. Pengelolaan operasi Pencarian dan Pertolongan;
7. Terlaksananya pengelolaan sistem peralatan komunikasi Pencarian dan Pertolongan;
8. Kesiapan peralatan dalam kegiatan Siaga Sarana dan Prasarana.

Selain kegiatan internal Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung juga melaksanakan beberapa kegiatan eksternal dalam mendukung keberhasilan kegiatan operasional sebagai berikut :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi pencarian dan pertolongan;
2. Menyusun perencanaan aksi untuk setiap daerah rawan musibah;
3. Melakukan pendataan potensi pencarian dan pertolongan;
4. Melaksanakan pelatihan potensi pencarian dan pertolongan;
5. Melaksanakan Latihan pencarian dan pertolongan;
6. Melaksanakan SAR Goes To School;

Tabel 3.15 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

KEGIATAN				Aktifitas dalam DIPA/POK
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)

				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
				Koordinasi (3948.AEA)
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
				Koordinasi (3972.AEA)
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)
				Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)
		10		Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)

			Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
		11	Nilai Sakip	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)

Program – program dari 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja sehingga sangat penting dalam menjalankan Visi dan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung untuk mendukung Visi dan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.16 Tabel Realisasi Anggaran Setelah Recofusing

Program/Kegiatan		Realisasi Kinerja 2022	Aktifitas dalam DIPA/POK	pagu 2022	Realisasi Anggaran 2022	
Sasaran	Indikator Kinerja					
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	14.95	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.236.961.000	1.236.099.227	
	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan	99,12%	Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	158.750.000	
	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)		88,43	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	3.504.368.000	3.353.937.096
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	45.000.000	45.000.000
				Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	566.520.000	487.877.200
				Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	1.236.961.000	1.236.099.227
			Koordinasi (3948.AEA)	160.000.000	158.750.000	
Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	88.43	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	3.504.368.000	3.353.937.096	
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)	45.000.000	45.000.000	
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)	35.040.000	34.950.000	
			Koordinasi (3972.AEA)	298.642.000	298.516.000	

			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)	71.744.000	70.973.000
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	94.66 %	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	577.735.000	576.715.500
Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	54.50%	Koordinasi (3972.AEA)	298.642.000	298.516.000
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	87.51%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	566.520.000	487.877.200
Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	40.28%	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.CAP)	90.000.000	88.500.000
			Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	200.000.000	198.958.500
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	94.24	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	8.833.065.000	8.394.602.572
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	104.816.000	99.564.933
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	81.60	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	8.833.065.000	8.394.602.572
			Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	104.816.000	99.564.933
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	35.040.000	3 4.950.000
	Nilai Sakip	67.2	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD)	104.816.000	99.564.933
TOTAL REALISASI ANGGARAN 2022				Rp. 19,050,445,445,-	

Berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA-107.01.414566/2022 Tanggal; 12 November 2021 Pagu Anggaran Awal Tahun 2022 Sebesar Rp. 21,481,142,000,- dan setelah Revisi Anggaran dan Recofusing Menjadi Rp. 19.919.977.000,-. Realisasi Sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2022, telah terserap sebesar Rp. 19.050.445.445 atau 95,63%.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung Tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya bagi pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung. Dimasa yang akan datang Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung akan melakukan berbagai langkah untuk lebih menyempurnakan laporan ini agar terwujud transparansi dan akuntabilitas yang kita ingin wujudkan bersama.

Tugas pelayanan pencarian dan pertolongan yang diemban oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah dilaksanakan dengan baik pada Tahun Anggaran 2022, hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dengan unsur-unsur lainnya baik di lingkungan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan maupun seluruh instansi/organisasi potensi pencarian dan pertolongan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung secara keseluruhan dapat berlangsung secara maksimal.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar 134%. Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah **revisi anggaran/recofusing anggaran** yaitu sebesar **Rp. 19.919.977.000,-** dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar **Rp. 19.050.445.445** atau realisasi sebesar **95,63%**.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal.
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai dan nelayan.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First.

Kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja. Bagi Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangan penting dalam penyusunan dan implementasi : rencana kerja, rencana kinerja, rencana anggaran dan rencana strategis dimasa yang akan datang.

B. REKOMENDASI ATAS PENILAIAN SAKIP DARI INSPEKTORAT

Berdasarkan penilaian dari Inspektorat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan terhadap Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung terdapat beberapa Rekomendasi, diantaranya :

a. Perencanaan Kinerja

- 1) Belum memiliki pendoman teknis penyusunan perencanaan kinerja ;
- 2) Penetapan target kecepatan tanggap atau respontime pada operasi pencarian dan pertolongan perlu dievaluasi agar dapat dicapai (*achievable*), menantang, dan realistis;
- 3) Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya;
- 4) Belum terdapat perbaikan/penyempurnaan Dokumen Perencanaan Kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.

b. Pengukuran Kinerja

- 1) Belum adanya pendoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja;
- 2) Mekanisme pengumpulan data kinerja yang ada saat ini agar dievaluasi sehingga dapat diandalkan;
- 3) Perlu dokumen pendukung yang menunjukkan bahwa pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (*Decision Maker*) dalam mengukur capaian kinerja;
- 4) Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan;
- 5) Pengukuran kinerja belum menjadi dasar dalam penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional;
- 6) Pengukuran kinerja belum mempengaruhi penyesuaian (*Reconfiguring*) Organisasi

c. Pelaporan Kinerja

- 1) Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan

- 2) Dokumen realisasi Kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja);
 - 3) Laporan Kinerja belum memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian aktifitas untuk mencapai kinerja serta belum mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi;
- d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal
- 1) Belum ada pendoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal;
 - 2) Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker;
 - 3) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dilaksanakan sesuai standar dan belum ada SDM yang kompeten dalam melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Intern;
 - 4) Hasil dari Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja.

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Dalam mensukseskan operasi pencarian dan pertolongan kiranya organisasi potensi pencarian dan pertolongan daerah merupakan bagian penting yang perlu dibina untuk menunjang pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain :

- Perlu adanya penambahan pegawai baik PNS/PPPK ataupun kontrak untuk menjawab Keterbatasan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung;
- Perlu peningkatan prasarana, sarana dan peralatan pencarian dan pertolongan;
- Perlu adanya organisasi potensi SAR daerah yang cukup sehingga pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan dapat ditangani lebih maksimal. Apabila musibah / bencana yang terjadi di daerah yang memiliki jarak yang jauh dan sulit dijangkau oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan dengan adanya organisasi potensi pencarian dan pertolongan yang terlatih maka akan membantu pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan.
- Perlu adanya teknologi terobosan baru yang menjawab masalah akses komunikasi berbasis aplikasi diwilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung, terkait pelaporan terhadap kecelakaan, bencana, kondisi membahayakan manusia.
- Untuk membentuk organisasi potensi pencarian dan pertolongan yang terlatih maka diperlukan pembinaan yaitu dengan mengikutsertakan organisasi potensi SAR tersebut

dalam latihan pencarian dan pertolongan, diharapkan dengan latihan tersebut seluruh personil potensi SAR dapat membantu melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN
PENGUKURAN KINERJA 2022

KEGIATAN				Target Tahun 2022	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecapatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	25 menit	14.95	140.2%
		2	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	99.12	99.12%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100	88.43	88.43%
SK2	Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (utama)	4	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100%	71.84%	71.84%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	94.66 %	94.66%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	54.50%	54.50%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100%	87.51%	87.51%
SK 6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50%	40.28%	40.28%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90	94.24	104.71%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100	81.60	81.60%
		11	Nilai Sakip	BB	B	67.2



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deden Ridwansah.,S.Sos
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Pihak Pertama,



Deden Ridwansah.,S.Sos
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1. Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	25 Menit
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	100
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	100
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	100 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	50 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	90
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya	100
		11. Nilai SAKIP	BB

Pagu Anggaran : Rp. 21.481.142.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 8.575.240.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 12.905.902.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Bandung,

Deden Ridwansah, S.Sos
Pembina (IV/a)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Joko Priyono
Jabatan : Kepala Sub Bagian Umum Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah, S.Sos
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, Januari 2022

Pihak Kedua,

Deden Ridwansah, S.Sos
Pembina (IV/a)

Pihak Pertama

Tri Joko Priyono
Penata Tk.I (III/d)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SUB BAGIAN UMUM
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG**


NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	2 Layanan
2.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	3 Dokumen & 6 Layanan
		Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	
		Nilai SAKIP (APIP)	

Kegiatan

Anggaran

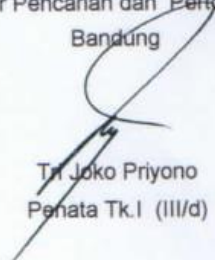
- | | |
|---|------------------------|
| 1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan | : Rp. 457.000.000,- |
| 2. Meningkatkan tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran | : Rp. 12.448.902.000,- |

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Bandung



Deden Ridwansah., Sos
Pembina (IV/a)

Kepala Sub Bagian Umum
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Bandung



Tri Joko Priyono
Penata Tk.I (III/d)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iwan Ramdani.,S.E.,M.M
Jabatan : Kepala Seksi Sumber Daya Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah.,S.Sos
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, Januari 2022

Pihak Kedua,

Deden Ridwansah.,S.Sos
Pembina (IV/a)

Pihak Pertama

Iwan Ramdani.,S.E.,M.M
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI SUMBER DAYA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	3 Dokumen
2.	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	3 Dokumen
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	1 Dokumen
4.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	1 Dokumen
5.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	1 Paket

Kegiatan	Anggaran
1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	: Rp. 4.259.368.000,-
2. Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	: Rp. 566.520.000,-
3. Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	: Rp. 450.000.000,-
4. Pembinaan Potensi SAR	: Rp. 886.250.000,-
5. Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	: Rp. 90.000.000,-

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Bandung



Oeden Ridwansih, Sos
Pembina (IV/a)

Kepala Seksi Sumber Daya
Kantor Pencarian dan Pertolongan
Bandung



Iwan Ramdani, S.E., M.M
Penata (III/c)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Supriono.,S.H
Jabatan : Kepala Seksi Operasi dan Siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Deden Ridwansah.,S.Sos
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung.
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bandung, Januari 2022

Pihak Kedua

Deden Ridwansah.,S.Sos
Pembina (IV/a)

Pihak Pertama

Supriono.,S.H
Penata (III/c)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA SEKSI OPERASI DAN SIAGA
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	1 Dokumen
		Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	
		Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	
2.	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan (Utama)	1 Dokumen
3.	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	1 Dokumen

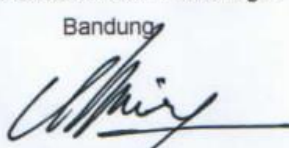
Kegiatan

Anggaran

- | | |
|----------------------------------|-----------------------|
| 1. Pengelolaan Operasi SAR | : Rp. 1.567.306.000,- |
| 2. Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR | : Rp. 755.796.000,- |


 Kepala Kantor Pencarian dan
 Pertolongan Bandung

 Deden Ridwansah, Sos
 Pembina (IV/a)

Kepala Seksi Operasi dan Siaga
 Kantor Pencarian dan Pertolongan
 Bandung

 Supriono, S.H
 Penata (III/c)

EVIDEN PERHITUNGAN ATAU HASIL REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

IK.1 Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan

IK.2 Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan

NO	KANTOR SAR	PESAWAT UDARA								KAPAL								BENCANA								KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA								LAKA PENANGANAN KHUSUS (KPK)								RESPONSE TIME & WAKTU TEMPUH KESELURUHAN JENIS OPERASI							
		OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	OPS SAR	KORBAN			TOTAL WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	TOTAL WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	JUMLAH OPS SAR	JUMLAH WAKTU RESPON (MENIT)	RATA-RATA WAKTU RESPON (MENIT)	JUMLAH WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (MENIT)	RATA-RATA WAKTU TEMPUH (JAM)										
			S	MD	H						S	MD	H						S	MD	H						S	MD	H											S	MD	H							
1	JANUARI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	10	-	1	30	15.00	123	61.50	1	3,783	-	-	15	15.00	132	132.00	6	1	4	1	95	15.83	702	117.00	1	6	-	-	5	5.00	10	10.00	10	145	14.50	967	96.70	1.61		
2	FEBRUARI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	1	2	-	62	20.67	495	165.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	4	10	1	75	18.75	420	105.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	137	19.57	915	130.71	2.18		
3	MARET	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	34	-	-	23	11.50	580	290.00	1	23	1	-	8	8.00	31	31.00	12	2	11	2	160	13.33	1,552	129.33	1	2	1	-	10	10.00	6	6.00	16	201	12.56	2,169	135.56	2.26		
	TRIWULAN 1	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	45	2	1	115	16.43	1,199	171.14	2	3,806	1	-	23	11.50	163	81.50	22	7	25	4	330	15.00	2,674	121.55	2	8	1	-	15	7.50	16	8.00	33	483	14.64	4,051	122.76	2.05		
4	APRIL	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	4	51	-	1	60	15.00	476	119.00	4	-	4	-	67	16.75	653	163.25	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	127	15.88	1,129	141.13	2.35		
5	MAY	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	1	1	1	10	10.00	257	257.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	6	1	4	2	94	15.67	837	139.50	1	43	4	-	20	20.00	105	105.00	8	124	15.50	1,199	149.88	2.50		
6	JUNI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	-	2	-	15	15.00	104	104.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	2	3	1	99	19.80	1,223	244.60	2	77	4	-	25	12.50	131	65.50	8	139	17.38	1,458	182.25	3.04		
	TRIWULAN 2	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	1	3	1	25	12.50	361	180.50	4	51	-	1	60	15.00	476	119.00	15	3	11	3	260	17.33	2,713	180.87	3	120	8	-	45	15.00	236	78.67	24	390	16.25	3,786	157.75	2.63		
	SEMESTER 1	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	46	5	2	140	15.56	1,559	173.22	6	3,857	1	1	83	13.83	639	106.50	37	10	36	7	590	15.95	5,387	145.59	5	128	9	-	60	12.00	252	50.40	57	873	15.32	7,837	137.49	2.28		
7	JULI	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	12	-	-	15	15.00	75	75.00	6	4	11	-	80	13.33	596	99.33	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	7	95	13.57	671	95.86	1.60		
8	AGUSTUS	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	6	2	8	32	16.00	620	310.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	8	7	5	1	120	15.00	803	100.38	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	10	152	15.20	1,423	142.30	2.37			
9	SEPTEMBER	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	18	-	-	25	12.50	123	61.50	7	8	5	2	117	16.71	814	116.29	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	9	142	15.78	937	104.11	1.74		
	TRIWULAN 3	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	6	2	8	32	16.00	620	310.00	3	30	-	-	40	13.33	198	66.00	21	19	21	3	317	15.10	2,213	105.38	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	389	14.96	3,031	116.58	1.94		
10	OKTOBER	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	5	-	-	30	15.00	65	32.50	13	6	11	-	177	13.62	1,453	111.77	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	207	13.80	1,518	101.20	1.69		
11	NOVEMBER	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	2	8	1	-	40	20.00	432	216.00	1	7,729	602	5	24	24.00	134	134.00	7	2	7	-	107	15.29	668	95.43	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	10	171	17.10	1,234	123.40	2.06		
12	DESEMBER	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	1	-	1	-	5	5.00	90	90.00	4	25	4	-	53	13.25	248	62.00	10	1	5	4	141	14.10	1,345	134.50	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	15	199	13.27	1,683	112.20	1.87		
	TRIWULAN 4	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	3	8	2	-	45	15.00	522	174.00	7	7,759	606	5	107	15.29	447	63.86	30	9	23	4	425	14.17	3,466	115.53	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	40	577	14.43	4,435	110.88	1.85		
	SEMESTER 2	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	14	4	8	77	15.40	1,142	228.40	10	7,789	606	5	147	14.70	645	64.50	51	28	44	7	742	14.55	5,679	111.35	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	66	966	14.64	7,466	113.12	1.89		
	TAHUN 2022	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	14	60	9	10	217	15.50	2,701	192.93	16	11,646	607	6	230	14.38	1,284	80.25	88	38	80	14	1,332	15.14	11,066	125.75	5	128	9	-	60	12.00	252	50.40	123	1,839	14.95	15,303	124.41	2.07		

IK.3 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan

Triwulan I

JUMLAH NILAI PERUNSUR	105	106	98	130	103	110	108	100	116
NRR PERUNSUR	3.18	3.21	2.97	3.94	3.12	3.33	3.27	3.03	3.52
NRR TERTIMBANG PERUNSUR	0.35	0.36	0.33	0.44	0.35	0.37	0.36	0.34	0.39
NILAI INDEKS	3.285866667								
IKM UNIT LAYANAN	82.14666667								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

Triwulan II

JUMLAH NILAI PERUNSUR	71	73	70	83	74	76	76	69	81
NRR PERUNSUR	3.38	3.48	3.33	3.95	3.52	3.62	3.62	3.29	3.86
NRR TERTIMBANG PERUNSUR	0.38	0.39	0.37	0.44	0.39	0.4	0.4	0.37	0.43
NILAI INDEKS	3.560490476								
IKM UNIT LAYANAN	89.0122619								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

Triwulan III

JUMLAH NILAI PERUNSUR	95	91	90	104	91	95	96	90	101
NRR PERUNSUR	3.65	3.5	3.46	4	3.5	3.65	3.69	3.46	3.88
NRR TERTIMBANG PERUNSUR	0.41	0.39	0.38	0.44	0.39	0.41	0.41	0.38	0.43
NILAI INDEKS	3.644934615								
IKM UNIT LAYANAN	91.12336538								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

Triwulan IV

JUMLAH NILAI PERUNSUR	134	128	131	148	126	136	143	127	147
NRR PERUNSUR	3.62162162	3.45945946	3.54054054	4	3.40540541	3.67567568	3.86486486	3.43243243	3.97297297
NRR TERTIMBANG PERUNSUR	0.40236216	0.38434595	0.39335405	0.4444	0.37834054	0.40836757	0.42938649	0.38134324	0.4413973
NILAI INDEKS	3.663297297								
IKM UNIT LAYANAN	91.58243243								
MUTU PELAYANAN	A								
KINERJA UNIT PELAYANAN	SANGAT BAIK								

IK.4 Indeks kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan

REKAP IKU KESIAPSIAGAAN												
Jenis Indikator	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
sarana darat	99	97	98	97	96	92	92	100	99	99	92	98
sarana laut	86.06	80	90	80	85	90	100	80	80	80	90	90
alat kom	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57	57
	31.2	31.2	32.666667	31.2	31.733333	31.866667	33.2	31.6	31.466667	31.466667	31.866667	32.66666667
siaga	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
PERSENTASE	71.2	71.2	72.666667	71.2	71.733333	71.866667	73.2	71.6	71.466667	71.466667	71.866667	72.66666667
NILAI	71.84444444											

IK.5 Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina

a. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue



Pelatihan Potensi SAR Water Rescue, 48 Peserta Tanggal 15 s.d 20 Maret 2022 di Kebun Raya Kuningan

b. Pelatihan Potensi SAR Jungle Rescue



Pelatihan Potensi Jungle Rescue, 50 Peserta Tanggal 15 s.d 20 Maret 2022 di Kebun Raya Kuningan

c. Pelatihan Potensi SAR Water Rescue



Pelatihan Potensi SAR Water Rescue, 50 Peserta Tanggal 13 s.d 18 Juni 2022 di Pangandaran

IK. 6 Persentase pelaksanaan Latihan pencarian dan pertolongan yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

Matriks Realisasi Indikator Kinerja No. 6
 Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi

1	KANTOR SAR AMBON	72,00
2	KANTOR SAR BALIKPAPAN	69,00
3	KANTOR SAR BANDA ACEH	87,38
4	KANTOR SAR BANDUNG	54,50
5	KANTOR SAR BANJARMASIN	79,50
6	KANTOR SAR BANTEN	78,00
7	KANTOR SAR BENGKULU	81,50
8	KANTOR SAR BIAK	80,50
9	KANTOR SAR CILACAP	79,50
10	KANTOR SAR DENPASAR	80,00
11	KANTOR SAR GORONTALO	84,00
12	KANTOR SAR JAKARTA	68,00
13	KANTOR SAR JAMBI	92,88
14	KANTOR SAR JAYAPURA	69,50
15	KANTOR SAR KENDARI	68,00
16	KANTOR SAR KUPANG	73,00
17	KANTOR SAR LAMPUNG	71,50
18	KANTOR SAR MAKASSAR	56,00
19	KANTOR SAR MAMUJU	68,00
20	KANTOR SAR MANADO	86,45
21	KANTOR SAR MANOKWARI	60,50
22	KANTOR SAR MATARAM	86,00
23	KANTOR SAR MAUMERE	63,50
24	KANTOR SAR MEDAN	81,50
25	KANTOR SAR MENTAWAI	79,50
26	KANTOR SAR MERAUKE	91,00
27	KANTOR SAR NATUNA	87,88
28	KANTOR SAR NIAS	52,00
29	KANTOR SAR PADANG	53,50
30	KANTOR SAR PALANGKARAYA	75,00
31	KANTOR SAR PALEMBANG	81,50
32	KANTOR SAR PALU	79,00
33	KANTOR SAR PANGKAL PINANG	65,00
34	KANTOR SAR PEKANBARU	76,58
35	KANTOR SAR PONTIANAK	80,50
36	KANTOR SAR SEMARANG	85,00
37	KANTOR SAR SORONG	60,00
38	KANTOR SAR SURABAYA	76,50
39	KANTOR SAR TANJUNG PINANG	84,80
40	KANTOR SAR TARAKAN	69,00
41	KANTOR SAR TERNATE	70,00
42	KANTOR SAR TIMIKA	62,00
43	KANTOR SAR YOGYAKARTA	98,00

Catatan:
 Sumber data di tanda tangani oleh Direktur Kesiapsiagaan

IK.7 Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan



Dalam pencapaian kinerja Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR Tahun 2021 meliputi pembinaan Kesemaptaan Jasmani bagi Rescuer. Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung telah melaksanakan pembinaan sesuai jadwal dengan disertai daftar hadir dan eviden yang selanjut nya laporan tersebut dikirim secara rutin yang di bagi menjadi 2 semester kepada Direktorat Bina Tenaga Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

IK.8 Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan

HITUNGAN CAPAIAN KINERJA SARANA DAN PRASARANA SAR						
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG						
Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alut)						
SARANA SAR						
NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT						
1	Rescue Truck Type I	2	0	0	3	100%
2	Rescue Truck Type II	3	4	1	6	75%
3	Rescue Truck Type III					
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	1	100%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	1	100%
	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0	1	100%
4	Rescue Car Type I	2	2	1	3	60%
5	Rescue Car Type II					
	1) Rescue Car Double Cabin	3	4	1	4	50%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	2	1	2	40%
6	Rescue Car Type III					
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	0	0%
7	All Terrain Vehicle					
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	0	0%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	0	0%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	0	0	0%
8	Rescue Excavator	1	0	0	1	100%
9	Rescue Motorcycle					
	1) Rescue Motorcycle type I	2	2	1	0	0%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	6	2	18	100%
	TOTAL	30	20	7	40	48.53%
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Kapal SAR (Search and Rescue)					
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	0	
	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	1	50%
	2) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0	0	0%
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)					
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	2	1	1	20%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	2	1	1	20%
3	Rubber Boat					
	1) Landing Craft Rubber	11	16	5	20	63%
	2) Rafting Boat	4	6	2	5	42%
4	Rescue Fast Water	3	4	0	0	0%
	TOTAL	25	30	9		
	TOTAL	55	50	16	40	27.74%
					capaian pemenuhan sarana	42%
	TOTAL				13.87%	

PRASARANA SAR						
NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 7500 m ²	1	2	1	2	50%
2	Gedung Utama					
	Ruang Kepala Kantor	1	2	1	3	75%
	Ruang Pejabat eselon 4/5	1	2	1	3	75%
	Ruang Sekertaris Kepala Kantor	1	2	1	0	0%
	Ruang Bendahara	1	2	1	3	75%
	Ruang Staf	1	2	1	3	75%
	Ruang Rapat	1	2	1	3	75%
	Ruang Rescuer	1	2	1	3	75%
	Ruang Komunikasi	1	2	1	3	75%
	Ruang Briefing Operasi	1	2	1	3	75%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	2	1	1	25%
	Ruang Perpustakaan	1	2	1	0	0%
	Ruang Tunggu Tamu	1	2	1	3	75%
	Ruang Server	1	2	1	3	75%
	Ruang Receptionist	1	2	1	3	75%
	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	2	1	1	25%
	Ruang Media Center	1	2	1	1	25%
	toilet	1	2	1	4	100%
	Ruang Pantry	1	2	1	3	75%
3	Gedung Siaga Rescuer	1	2	1	3	75%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1	2	1	1	25%
5	Gudang Peralatan SAR	1	2	1	3	75%
6	Gudang Komunikasi	1	2	1	3	75%
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1	2	1	0	0%
8	Workshop Komunikasi	1	2	1	0	0%
9	Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	2	1	3	75%
	- Shelter RIB	1	2	1	0	0%
10	Lapangan Upacara	1	2	1	3	75%
	Tower Rappeling	1	2	1	3	75%
	Tower Antena	1	2	1	3	75%
	Tower Air	1	2	1	3	75%
	Rumah Genset	1	2	1	3	75%
	Ruang Parkir					
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	2	1	3	75%
	- Ruang Pakir Kendaraan Motor	1	2	1	3	75%
	Tempat Ibadah	1	2	1	3	75%
	Kantin	1	2	1	1	25%
	Pos Satpam	1	2	1	3	75%
	Bangunan Cuci Kendaraan	1	2	1	1	25%
Tempat Sandar Kapal SAR						
1	Bangunan Kantor	1	0	0	0	
2	Pos Satpam	1	0	0	0	0%
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0	0	0%
4	Tempat Ibadah	1	0	0	0	0%
5	Ruang Parkir	1	0	0	1	100%
6	Tower Air	1	0	0	1	100%
7	Gudang Peralatan	1	0	0	0	0%
8	Rumah Genset	1	0	0	0	0%
9	Workshop	1	0	0	0	0%
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	0	0%
TOTAL		47			87	51%

Indikator Kinerja : Persentase pemenuhan peralatan pencarian

PERALATAN PENCARIAN SAR						
NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN PENCARIAN DARAT						
1	Radio Locator					
	1) Ground Penetrating Radar	2	0	0	1	50%
	2) Radar Life Locator	2	0	0	1	50%
	3) Sound Detector	2	0	0	1	50%
2	Image Detector Cam					
	1) Telescopic Camera	2	0	0	3	150%
	2) Thermal Imaging Camera	2	0	0	1	50%
3	Navigation Kit	2	2	1	1	20%
4	Teropong / Binocular	2	2	1	1	20%
	TOTAL	2	2	1	1	55.71%
B. PERALATAN PENCARIAN PERAIRAN						
1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	2	0	0	1	50%
2	Underwater Metal Detector	1	0	0	0	0%
3	Marine Multi Band Direction Finder	1	0	0	0	0%
4	Automatic Identification System (AIS)	1	0	0	0	0%
5	Search Light For Marine	1	0	0	0	0%
6	Thermal Surveillance Camera	1	0	0	0	0%
7	Teropong / Binocular	2	2	1	0	0.00
8	Navigation Kit	2	2	1	0	0.00
	TOTAL	11	4	2	1	6%
C. PERALATAN PENCARIAN UDARA						
1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/fixed wing)	2	0	0	0	0%
2	Navigation Kit	2	2	1	0	0%

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN EKSTRIKASI						
1	Heavy Rescue Hydraulic Set					
	1) Rescue tools w/ motor pump	2	2	1	0	0%
	2) Rescue tools w/ battery	2	2	1	0	0%
2	Shoring Set	2	2	1	0	0%
3	Rotary Saw	2	2	1	2	40%
4	Chain Saw	2	2	1	3	60%
5	Floor Saw Cutting Machine	2	2	1	0	0%
6	Demolition Hammer	2	2	1	1	20%
7	Rotary Hammer Drill	2	2	1	1	20%
8	Reciprocating Saw	2	2	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	2	2	1	0	0%
10	Electric drill (bor)	2	2	1	0	0%
11	Coring drill (breaching system)	2	2	1	0	0%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	2	1	1	20%
13	Chipping Hammer	2	2	1	0	0%
14	Glass breaker set	2	2	1	0	0%
15	Cribbing Karet	2	2	1	1	20%
16	Sledge Hammer	2	2	1	0	0%
17	Building Maintenance Kit	2	2	1	0	0%
18	Step Chock	2	2	1	2	40%
19	Wedges Karet	2	2	1	1	20%
20	Wheel Chock	2	2	1	1	20%
21	Cutting Metal System	2	2	1	0	0%
22	Pry Bar	2	2	1	0	0%
23	Linggis Serbaguna	2	2	1	1	20%
24	Sekop Cangkul Lipat	2	2	1	1	20%
25	Kapak Serbaguna	2	2	1	1	20%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication					
	1) Close Circuit	2	2	1	0	0%
	2) Open Circuit	2	2	1	4	80%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	2	1	0	0%
	TOTAL					13.79

B. PERALATAN MOUNTAINEERING						
1	Ascender Launcher	2	2	1	0	0%
2	Tactical Ascender	2	2	1	1	20%
3	Anchor Device (choke)	2	2	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	2	1	0	0%
5	Anchor Device (Piton)	2	2	1	0	0%
6	Anchor Sling	2	2	1	2	40%
7	Anchor Strap	2	2	1	2	40%
8	Ascender handle	2	2	1	2	40%
9	Ascender Non Handle	2	2	1	2	40%
10	Autostop Descender	2	2	1	2	40%
11	In Panic Descender	2	2	1	2	40%
12	Carabiner Screw Gate	2	2	1	2	40%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	2	2	1	0	0%
14	Carabiner With Lock	2	2	1	2	40%
15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	2	2	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	2	2	1	0	0%
17	Double Pulley With Swivel	2	2	1	0	0%
18	Edge Pad	2	2	1	0	0%
19	Edge Roller	2	2	1	1	20%
20	Evacuation Set	2	2	1	0	0%
21	Figure Of Eight	2	2	1	2	40%
22	Figure Of Eight With Gear	2	2	1	2	40%
23	Paw S Anchor Plate	2	2	1	0	0%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	2	1	0	0%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium)	2	2	1	0	0%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	2	1	0	0%
27	Pulley	2	2	1	2	40%
28	Pulley With Swivel	2	2	1	0	0%
29	Rigging Plate (3D)	2	2	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	2	2	1	0	0%
31	Tali Kernmantel					
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	2	1	2	40%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	2	1	2	40%
	3) Tali Pemandu Glow In The Dark	2	2	1	0	0%
	4) Tali Safety	2	2	1	0	0%
	5) Tali Utama	2	2	1	0	0%
32	Webbing (min 4 M)	2	2	1	2	40%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	2	2	1	2	40%
34	Prusik (1,8 mm)	2	2	1	2	40%
35	Pro Traxion	2	2	1	2	40%
36	Protection Shield	2	2	1		0%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	2	2	1		0%
38	Full Body Harness	2	2	1	2	40%
39	Sit Harness	2	2	1	2	40%
40	Mini Traxion	2	2	1	2	40%
41	Multi Pod	2	2	1	2	40%
42	Tripod dan Winch	2	2	1		0%
43	Multipurpose Device (MPD)	2	2	1	0	0%
44	Rescue Cender	2	2	1	2	40%
45	Gear Bag	2	2	1	2	40%
46	Floodlight	2	2	1	0	0%
47	Kootenay Pulley	2	2	1	0	0%
48	Blocking Pulley	2	2	1	0	0%
49	Tandem Pulley	2	2	1	0	0%
50	Swivel	2	2	1	0	0%
51	Rope Cutting Gun	2	2	1	0	0%
TOTAL						0.19

C. PERALATAN MATERIAL BERBAHAYA						
1	Alat Dekontaminasi Area	2	2	1	0	0%
2	Gully Sealing	2	2	1	0	0%
3	Handheld Chemical Detector	2	2	1	0	0%
4	Gas Detector	2	2	1	0	0%
5	Berms	2	2	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	2	2	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	2	2	1	0	0%
8	Drainage Sealing Bag	2	2	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	2	2	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	2	2	1	0	0%
11	Mega leak Sealing Kit	2	2	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	2	2	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	2	2	1	0	0%
14	Sealing Bandages	2	2	1	0	0%
15	Sealing Tubes	2	2	1	0	0%
16	Self Supporting Intercepting Tanks	2	2	1	0	0%
17	Transport tanks	2	2	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	2	2	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	4	2	1	0	0%
TOTAL		40	38	19	0	0.00%
D. PERALATAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Chamber	2	2	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	2	0	0	2	100%
3	Underwater Evacuation Equipment	2	2	1	0	0%
4	Sea Lifting Ballon	2	2	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	2	2	1	1	20%
6	Portable Sea Navigation Kit	2	2	1	0	0%
7	Tali Pandu rescue	2	2	1	0	0%
8	Tali Lempar Rescue	2	2	1	2	40%
9	Life Craft	2	2	1	0	0%
10	Life Jacket	2	2	1	35	100%
11	Ring Buoy	2	2	1	30	100%
12	Flexible Buoy	2	2	1	0	0%
13	Torpedo Buoy	2	2	1	1	20%
14	Shark Reppelant	2	2	1	0	0%
15	Bola Tanda	2	2	1	1	20%
16	Day Marker	2	2	1	0	0%
TOTAL		32	30	15	72	25.00%
E. PERALATAN PERTOLONGAN UDARA						
1	Rescue Net	2	0	0	0	0%
2	Fast Rope	2	2	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	2	2	1	0	0%
TOTAL		6	4	2	0	0%
F. PERALATAN MEDIS						
1	Trauma Kit	2	2	1	0	0%
2	Responder Kit	2	2	1	4	80%
TOTAL		4	4	2	4	40%
G. TANDU EVAKUASI						
1	Tandu Vakum	2	2	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	2	1	7	100%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	2	2	1	0	0%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	2	2	1	6	100%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	2	1	8	100%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	2	1	4	80%
7	Pitagor Stretcher	2	2	1	1	20%
8	Sked Stretcher	2	2	1	3	60%
9	Long Spinal board untuk di Air	2	2	1	2	40%
10	Slix 100 Rescue Stretcher	2	2	1	0	0%
11	Cave Rescue Stretcher	2	2	1	0	0%
TOTAL		22	22	11	31	45.45%
TOTAL						26.70%
HASIL PERHITUNGAN						186.14%
						26.59%
						13.87%
						40.46%
						80.56%
						40.28

IK.9 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran



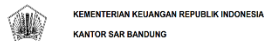
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JANUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	75,30	18,07	80,00	100,00	25,00	100,00	35,18	41,83	70%	69,76
						Bobot	6	10	0	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	0,00	7,53	0,00	8,00	10,00	2,50	5,00	8,80			
						Nilai Aspek	75,30			76,25		7,50		35,18			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



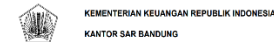
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	53,22	60,05	80,00	100,00	100,00	50,23	53,87	70%	76,96	
						Bobot	6	10	0	10	10	10	5				25
						Nilai Akhir	0,00	5,32	6,00	8,00	10,00	10,00	5,00				12,55
						Nilai Aspek	53,22			80,00		10,00					50,23

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



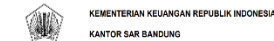
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MEI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	64,15	67,07	90,00	100,00	100,00	58,34	50,66	100%	80,66	
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5				25
						Nilai Akhir	10,00	6,42	13,41	9,00	10,00	10,00	5,00				14,83
						Nilai Aspek	64,15		9,41		90,00		5,00				58,34

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	77,33	80,83	90,00	85,71	99,99	100,00	68,59	93,91	100%	83,81
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	10,00	7,73	16,16	9,00	8,57	10,00	5,00	17,15			
						Nilai Aspek	77,33		16,16		9,00		5,00	68,59			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



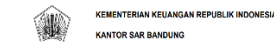
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	74,99	81,81	91,42	84,21	89,89	100,00	73,01	86,61	100%	88,81
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	10,00	7,49	16,18	18,28	8,42	10,00	5,00	18,30			
						Nilai Aspek	74,99		16,18		8,42		5,00	73,01			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



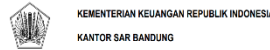
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : NOPEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	77,32	81,38	93,30	88,85	99,99	100,00	76,28	97,86	100%	87,86
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	10,00	7,73	16,27	9,33	8,88	10,00	5,00	19,02			
						Nilai Aspek	77,32		16,27		8,88		5,00	76,28			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



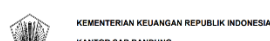
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : FEBRUARI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	81,13	46,99	89,97	100,00	100,00	100,00	47,51	53,66	70%	76,65
						Bobot	6	10	0	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	0,00	8,11	0,00	8,87	10,00	10,00	5,00	11,88			
						Nilai Aspek	81,13			89,97		10,00		47,51			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : APRIL

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	85,59	56,02	90,00	100,00	100,00	27,64	70,77	100%	70,77	
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5				25
						Nilai Akhir	10,00	8,56	11,20	9,00	10,00	10,00	5,00				8,81
						Nilai Aspek	85,59		56,02		90,00		5,00				27,64

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



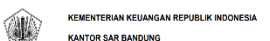
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNE

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	77,47	67,34	92,00	90,81	100,00	87,00	50,66	100%	85,25	
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5				25
						Nilai Akhir	10,00	7,74	13,47	9,20	9,09	10,00	5,00				16,75
						Nilai Aspek	77,47		67,34		90,81		5,00				87,00

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



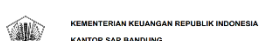
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : AGUSTUS

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	77,29	84,70	93,00	88,67	99,99	100,00	69,73	84,77	100%	84,77
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	10,00	7,73	16,94	9,00	8,87	10,00	5,00	17,43			
						Nilai Aspek	77,29		16,94		8,87		5,00	69,73			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : OKTOBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Subter	Urutan Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran								Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)	
						Kualitas Perencanaan Anggaran		Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Percapaian Tagihan	Pencapaian UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output				
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman II DIPA										
1	022	107	414566		KANTOR PENGACARAAN DAN PERTOLONGAN BANDUNG	Nilai	100,00	75,75	81,95	89,93	89,34	99,99	100,00	73,16	91,88	100%	85,88
						Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
						Nilai Akhir	10,00	7,57	16,39	8,99	8,83	9,99	5,00	16,29			
						Nilai Aspek	75,75		16,39		8,83		5,00	73,16			

Disclaimer:
Besial Pndrgin Pmbndaharan PER-SPB/2022, indkator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR SAR BANDUNG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

||
||
||

IK.10 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan layanan umum lainnya

Lampiran Surat Kepala Biro Kepegawaian, Organisasi, dan Tata Laksana
 Nomor : B/404 /KP.03.02/BSN-2023
 Tanggal : 25 Januari 2023

BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Jumlah Responden	Persentase Responden (Jumlah Responden/Jumlah Pegawai)
1	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung Aceh	114	96	87%
2	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Medan	113	99	89%
3	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Padang	85	79	93%
4	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pekanbaru	108	106	100%
5	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Tanjung Pinang	114	34	30%
6	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Lampung	92	85	92%
7	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Jakarta	56	71	78%
8	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung	102	80	79%
9	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Semarang	143	126	87%
10	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Surabaya	102	106	80%
11	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Denpasar	125	124	99%
12	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mataram	102	86	86%
13	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Kupang	77	57	74%
14	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Balikpapan	77	72	94%
15	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Pontianak	106	92	87%
16	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Makassar	120	75	63%
17	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Mandiri	117	104	89%
18	Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Manado	102	70	69%

Berdasarkan uraian hasil pengawasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung secara keseluruhan memperoleh penilaian sebesar '85,20' (delapan puluh lima koma dua puluh) dengan kategori "A" (Memuaskan).

Adapun hasil penilaian untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

NO	ASPEK/SUB ASPEK	Nilai Standar	Jumlah Skor	Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Kategori
1	PENGLOLAAN ARSIP DINAMIS	6800	5430	79,85	50%	39,93	
	1.1. Penciptaan Arsip	3200	3200				
	1.2. Penggunaan Arsip	700	700				
	1.3. Pemeliharaan Arsip	1700	1380				
	1.4. Penyusutan Arsip	1200	150				
2.	SUMBER DAYA KEARSIPAN	3700	3350	90,54	50%	45,27	
	2.1. SDM Kearsipan	1600	1350				
	2.2. Prasarana dan Sarana Kearsipan	2100	2000				
TOTAL						85,20	A (Memuaskan)

Berdasarkan hasil penilaian tersebut agar Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung dapat menindaklanjuti rekomendasi yang telah kami sampaikan khususnya pada aspek-aspek yang memperoleh penilaian belum baik.

Jakarta, 12 Agustus 2022

Kepala Biro Umum,

 S. Riyadi, S. Sos., M.M.
 Pembina Utama Muda (IV/c)

IK.11 SAKIP



BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN PERTOLONGAN

Jl. Angkasa Blok B. 15
 Kav. 2 - 3 Jakarta 10720
<http://www.basarnas.go.id>
 E-mail : basarnas@basarnas.go.id

Telp. : (021) 65701116 / 65867510
 Fax : (021) 65701152
 Emergency : 115 - (021) 65867511
 Emergency Fax : (021) 65867512

BASARNAS

Nomor : B/3998 /PS.02.06/VIII/BSN-2022 Jakarta, 24 Agustus 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2022

Yth. Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung

di
 Tempat

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah disebutkan bahwa setiap pimpinan Instansi Pemerintah melakukan evaluasi AKIP di Instansi masing-masing setiap tahun. Pelaksanaan evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan, serta untuk mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil, sehingga diharapkan dapat mendorong setiap unit kerja baik pada Kantor Pusat maupun pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan untuk berkomitmen mewujudkan capaian kinerja (hasil) yang telah direncanakan melalui implementasi SAKIP.

Sehubungan hal di atas, bersama ini disampaikan hasil evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja di Kantor Pencarian dan Pertolongan Bandung adalah mencapai indeks 67,2 kategori nilai 'B' dengan rincian sebagai berikut:

No.	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30,00	21,6
2.	Pengukuran Kinerja	30,00	20,1
3.	Pelaporan Kinerja	15,00	10,5
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	15
Nilai Akuntabilitas Kinerja			67,2
			Predikat B

Berdasarkan..

Matriks Peran Hasil Level 1 - Kepala Sektor dan Ketua Tim (dan pegawai) dibawah Kepala Sektor												
Sasaran Kegiatan		Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan			Meningkatnya kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Terkaitnya peningkatan efektivitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengabdian tenaga pencarian dan pertolongan	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran		
Jumlah S.E., M.M.	Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	Persentase luhur terwujudnya pada operasi pencarian dan pertolongan	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan	Indeks Laidiplagan Pencarian dan Pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang berhasil baik berdasarkan evaluasi	Persentase peningkatan pembinaan dan pengabdian tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Nilai atas Indikator Dampak Pelaksanaan Anggaran	Indeks kepuasan layanan manajemen, pengabdian arsip dan layanan umum lainnya	Nilai SAJP (APJ)
	Siprianto, S.A.	Informasi ketersediaan di Indeks setiap sesuai SOP (koordinasi dengan kepala sektor)	pelaksanaan luhur dilaksanakan sesuai dengan prosedur	hasil survei valid	Page SAR Rotor dan SAR Khusus dilaksanakan sesuai dengan Pedoman		latihan (jenis tenaga / jenis juga (latihan/ jenis tenaga) dilaksanakan sesuai dengan (perjanjian 2020)					
	Wardana, S.Or.				Wardana, S.Or. kesapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan operasi SAR	Wardana, S.Or. pembinaan potensi bencana sesuai rencana kontingensi		Wardana, S.Or. Indeks Masa Tubuh tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman	Wardana, S.Or. data sarana SAR berdasarkan sesuai pedoman (04-05/2020)			
	Nopriangga, S.E.				Nopriangga, S.E. dukungan administrasi pelaksanaan operasi terencana			Wardana, S.Or. keterampilan teknis tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman (04-05/2020)	Wardana, S.Or. data prasarana SAR berdasarkan sesuai pedoman (04-05/2020)			
										N Nopriangga, S.E. Ketepatan pemenuhan pelaksanaan anggaran kantor PP Kelas A Bandung	N Nopriangga, S.E. Layanan Kepegawaian yang tepat waktu	N Nopriangga, S.E. Laporan kinerja menggambarkan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja
										N Nopriangga, S.E. Ketepatan Laporan keuangan sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah	N Nopriangga, S.E. ketepatan pengabdian arsip ditinjau sesuai NSPK	
											N Nopriangga, S.E. informasi data sudah diakses oleh publik. N Nopriangga, S.E. peningkatan hasil survey kepuasan layanan informasi publik	
											N Nopriangga, S.E. peningkatan pelayanan keperawatan	
											N Nopriangga, S.E. peningkatan pengabdian fasilitas kantor	

Matriks Peran Hasil Level 2 - Ketua Tim dan Anggota Tim											
Nopriangga, S.E.	Kepala Subbagian Um	Nopriangga, S.E : dukungan administrasi pelaksanaan operasi tersedia	RK Nopriangga, S.E :Ketepatan pemenuhan pelaksanaan anggaran Kantor PP Kelas A Bandung	RK Nopriangga, S.E : Ketepatan Laporan Keuangan sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah	RK Nopriangga, S.E : Layanan Kepegawaian yang tepat waktu	RK Nopriangga, S.E : ketepatan pengelolaan arsip dinamis sesuai NSPK	RK Nopriangga, S.E : Informasi dapat mudah diakses oleh publik. IK Nopriangga, S.E : peningkatan hasil survey kepuasan layanan Informasi publik	RK Nopriangga, S.E : peningkatan pelayanan keperawatan	RK Nopriangga, S.E : peningkatan pengelolaan fasilitas kantor	RK Nopriangga, S.E : Laporan kinerja menggambarkan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja	
Slamet Hariyadi, S.E.	Pengelola Kegiatan dan Anggaran		Rencana Program dan Kegiatan Sesuai dengan Renstra	Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa secara efektif transparan dan akuntabel	Aplikasi SAKTI yang tepat waktu						
Wiyandika, S.E.	Pengelola Kegiatan dan Anggaran		data reansasi anggaran dan realisasi pelaksanaan di pelaksanaan bulan data realisasi volume rincian output di update setiap bulan (Smart DIA) pemantauan rencana aksi disusun per tri wulan								dokumen skap dikirim tepat w
Selly Anandari H, S.T.	Pranata Keuangan APBN Penyelia			meminimalisasi adanya temuan dalam pengelolaan keuangan							
Utari Dewi Anandani, S.E.	Renata Laporan keuangan dan SAI			Laporan keuangan disajikan tepat waktu, akurat dan akuntabel							
Risan Risnawan, S.T	Analisis BMN			Penyajian laporan keuangan terkait aset BMN Kantor PP Bandung							
Januar, A.Md.	Pengelola Urusan Dalam			Penyajian laporan keuangan terkait Persediaan Kantor PP Bandung							layanan kerumahtanggaan yang prima
Gusti Renata S, A.Md.	Analisis Kepegawaian Mahir				Manajemen SDM Aparatur dikelola sesuai ketentuan						
Casmini, A.Md.	Analisis Kepegawaian Terampil				Manajemen SDM Aparatur dikelola sesuai ketentuan						
Rizky Lestari, SAP.	Arsiparis Pertama					ketepatan pengelolaan arsip dinamis inaktif sesuai dengan					
Ria Hermy Raissa, A.Md.	Arsiparis Terampil					Penciptaan dan pengendalian arsip dinamis aktif sesuai NSPK					
						Pemberkasan arsip dinamis aktif sesuai NSPK					
						Pelayanan penggunaan arsip dinamis aktif yang prima					
Dian Rizky Ramadani, S.K	Perawat Ahli Pertama	Kesehatan Tim SAR selalu terjaga									Kepuasan Pegawai terhadap layanan keperawatan
											Edukasi kesehatan dan Pendidikan kesehatan
											Layanan keperawatan pada kondisi gawat darurat dan
											Peningkatan kompetensi profesi keperawatan
Seni Wulandari, S.I.Kom.	Pranata Humas Ahli Pertama						Informasi terkait pelaksanaan tuis Kansar Bandung mudah diakses				

Supriyono, S.H.	Kepala Seksi Operasi dan Siaga	Informasi kedarifatan di tindak lanjut sesuai SOP (koordinasi dengan stakeholder terkait)	evakuasi korban dilaksanakan sesuai dengan prosedur	Hasil survei valid	Siaga SAR Rutin dan SAR Khusus dilaksanakan sesuai dengan Pedoman	Kesiapan personil untuk pelaksanaan operasi SAR	latihan (jenis beregu / antar regu / satuan/antar satuan/gabungan) dilaksanakan sesuai skenario (perban 9/2020)
Denny Chandra C Manurung, S.E	Rescuer Mahir	berita SAR tersusun sesuai format	rencana operasi disusun sesuai pedoman (perban3/2020) pencarian dalam rangka evakuasi korban dilaksanakan sesuai rencana operasi evakuasi korban sesuai rencana operasi penyerahan korban sesuai SOP laporan operasi sesuai pedoman dokumentasi operasi yang valid dan mutakhir kebugaran Tim SAR selalu terjaga		menjadi kepala Siaga jadwal siaga rutin tersusun sesuai rencana SAR broadcast terdistribusi sesuai SOP jurnal siaga terisi Tim SAR bahan jadwal siaga rutin tersedia	Tim SAR	Kesiapan pelaku latihan Kesiapan sarana dan prasarana latihan
Idham Pratama, S.E.	Rescuer Mahir	berita SAR tersusun sesuai format	rencana operasi disusun sesuai pedoman (perban3/2020) pencarian dalam rangka evakuasi korban evakuasi korban sesuai rencana operasi penyerahan korban sesuai SOP laporan operasi sesuai pedoman dokumentasi operasi yang valid dan mutakhir kebugaran Tim SAR selalu terjaga		menjadi kepala Siaga jadwal siaga rutin tersusun sesuai rencana SAR broadcast terdistribusi sesuai SOP jurnal siaga terisi Tim SAR bahan jadwal siaga rutin tersedia	Tim SAR	Kesiapan pelaku latihan Kesiapan sarana dan prasarana latihan
Wardana, S.Or.	Kepala Seksi Sumber Daya	Wardana, S.Or: kesiapan sarana dan peralatan untuk pelaksanaan operasi SAR	Wardana, S.Or : pembinaan potensi terlaksana sesuai rencana kontingensi	Wardana, S.Or: Indeks Masa Tubuh tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman	Wardana, S.Or: keterampilan teknis tenaga pencarian dan pertolongan sesuai pedoman uji periodik	Wardana, S.Or : data sarana SAR darat/perairan sesuai pedoman (SK-55/2020)	Wardana, S.Or : data prasarana SAR darat/perairan sesuai pedoman (SK-55/2020)
Rahmat Pamuji, S.Or., M.Pd.	Instruktur		Koordinasi potensi sesuai dengan pedoman (PP 21/2017) Diseminasi potensi sesuai dengan pedoman Pelatihan teknis potensi sesuai dengan pedoman (Perban 5/2018) Latihan potensi sesuai dengan pedoman Pengewasan potensi sesuai dengan pedoman alat/ bahan dan bahan ajar pembinaan potensi tersedia sesuai kebutuhan				

NOTULEN RAPAT
TENTANG
RAPAT KERJA EVALUASI KEGIATAN TAHUN 2022
DAN
RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2023

Pimpinan Rapat : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula Kantor SAR Bandung
Acara : Rapat Kinerja
Undangan Hadir : Seluruh Pegawai Kantor SAR Bandung

NO. URUT	URAIAN/PAPARAN	TANYA JAWAB/TANGGAPAN PAPARAN
1.	Rapat dibuka Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas A Bandung Bpk. Jumartil, S.E., M.M	<p>Kepala Sub Bagian Umum selaku Moderator:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan hari ini ialah evaluasi kinerja tahun 2022 dan rencana kinerja tahun 2023 serta akan membahas HUT Basarnas. - Setiap kasi akan memaparkan program kerja tahun 2023 <p>Kepala Kantor SAR Bandung:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan utama kita ialah memperbaiki kinerja kita yang telah dikerjakan pada tahun 2022. Tujuan kita bukan mencari siapa yang salah, tapi mencari kelemahan organisasi kita di tahun 2022 dan memperbaiki di tahun 2023 - Saya sudah minta kepada pejabat pengawas untuk membuat perencanaan kegiatan di tahun 2023. Harapan saya hari ini para kasi dan kasubag dapat mensosialisasikan konsep rencana tahun 2023 yang akan difinalisasi setelah mendapat masukan dari teman-teman semua. Saya sudah menyampaikan kepada kasubag untuk membahas rencana pelaksanaan HUT Basarnas.

		<p>Kepala Sub Bagian Umum:</p> <p>Evaluasi kegiatan pertama akan disampaikan oleh Sub Bagian Operasi</p>
2.	<p>Paparan Kasi Operasi Pencarian dan Pertolongan Bapak Supriono, S.H</p>	<p>Paparan Kasi Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengelolaan arsip dinamis belum terkelola dengan baik. Bagian operasi masih kesulitan dalam mencari arsip bidang operasi. - Pada saat pelaksanaan operasi SAR, Dantim harus mengisi survei kepuasan masyarakat - Sarana dan Prasarana tidak lengkap/tidak siap ketika akan melaksanakan operasi SAR sehingga berpengaruh kepada <i>response time</i> - Kecelakaan perairan di santolo menurun - Kurangnya pemahaman mekanisme komunikasi kantor SAR untuk mengarahkan kapal pada perairan terbuka - Belum optimalnya pencarian signal distress dan rescuer yang belum memahami pengoperasian radio beacon - Belum mencukupi jumlah pelatihan dan atau diklat lanjutan maupun peningkatan kompetensi rescuer - Penghentian pelaksanaan operasi SAR belum mempertimbangkan masa tanggap darurat yang ditetapkan pemerintah daerah - Belum memadainya keamanan dan keselamatan petugas dan alat pada saat operasi SAR - Masih terdapat upaya memanipulasi data response time, kecepatan untuk berangkat operasi SAR, menunggu personil datang - Masih terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan operasi SAR dimulai dari Dantim sehingga berkelanjutan di Operator Kom/Up data di QR SAR dan Laporan WA pimpinan - Siaga SAR rutin kantor dan siaga SAR khusus belum dilaksanakan secara maksimal

		<p>a. Kagahar (5 personil/5 putaran)</p> <p>b. Operator Kom (8 personil/4 putaran)</p> <p>c. Rescuer (25 personil/5 putaran)</p> <ul style="list-style-type: none">- Belum terdapat standar minimal fasilitas siaga di ruang komunikasi- Aturan Pakaian Dinas <p>Demikian evaluasi dari bagian operasi. Rencana tahun 2023:</p> <ul style="list-style-type: none">- CSSR awal bulan maret- Water Rescue bulan Juli <p>Kepala Sub Bagian Umum selaku moderator:</p> <ul style="list-style-type: none">- Terimakasih Kasi Ops. Mungkin ada tanggapan dari pimpinan/teman-teman <p>Sesi Tanya-Jawab Paparan Kasi Operasi:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mamang Fatmono: tadi disampaikan permasalahan tahun 2022 sehingga kita sudah tahu apa saja point evaluasi tahun 2022.<ul style="list-style-type: none">a. Pertama terkait pembahasan siaga, memang tahun 2022 itu masih ada permasalahan seperti jurnal siaga kadang ada yang masih kosong, terisi, lengkap. Mungkin Bapak Kasi Ops dapat melihat dan memastikan apakah sudah terisi apa belum. Tim Audit terkadang ingin melihat jurnal tersebut terisi apa tidak.b. Laporan operasi dan SPRIN Operasi sudah diunggah pada google drive sehingga dapat terbackup jika hilang/rusakc. Laporan komunikasi itu yang seperti apa? Laporan komunikasi SAR broadcast sudah rutin dengan Kansar lainnya.d. Siaga rutin memang petugas siaga terutama di Kom kewalahan. QR SAR menjadi permasalahan ketika tidak bisa di update/upload. Permasalahan itu sudah disampaikan melalui zoom meeting. Siaga di Kom sudah tidak diminati,
--	--	---

		<p>apalagi jika sudah ada file aktif. Ini yang harus diaksi di tahun 2023.</p> <ul style="list-style-type: none">e. Pelaksanaan operasi SAR seperti MOB di indramayu, kita sudah menempatkan kapal/RIB yang seharusnya membantu Pos SAR Cirebon. Kemarin saya mengobrol dengan Pak Iman BMKG bahwa korban itu sudah mengarah kearah timur Cirebon, sampai saat ini belum ada informasi ini harus seperti apa. Rekan Cirebon dan ABK pun sudah bersinergi ketika ada operasi SAR di laut.f. Survei Kepuasan Masyarakat ini menjadi RK Kakansar, dimohon kepada rekan-rekan agar mengisi SKM tersebutg. Distress alut ini kita masih bingung mengolahnya apakah ini menjadi file aktif atau tidak, kita lihat dari berita yang disampaikanh. Tahun 2022 terkait petugas siaga yang disampaikan semestinya kita bisa dibantu seperti kemarin teman-teman Pangandaran bisa mengirim format info awal, itu harapan kita yang di siaga komunikasi agar teman-teman dapat menulis berita di format yang sudah diberikan oleh kakansar. Kita akan bantu mengasistensi terkait peta, jarak dan sebagainya. Kadang di ruang Kom ini hanya dibebankan pada satu orang, belum merata tugas yang diberikan kepada A B C.i. Dalam menerima info awal kita masih melakukan validasi benar/tidaknya. Ada proses ketika menerima info awal.j. Terkait pakaian dinas dilapangan dipertanyakan oleh kakansar kenapa tidak dipakai, karena yang dibagikan itu untuk rescuer saja, sehingga seperti kemarin ada operasi ada dokumentasi ABK yang tidak mengenakan seragam tersebut karena ABK tidak mendapatkan seragam air dimaksud.k. Kegiatan di 2022 itu mepet di akhir tahun sehingga banyak kegiatan yang dilaksanakan di Desember. Ini menunjukkan
--	--	--

		<p>belum adanya jadwal/program di Operasi khususnya. Harapan saya di 2023 semua program di akhir tahun hanya fokus ke siaga SAR khusus/operasi SAR.</p> <p>l. Sebentar lagi kita akan melaksanakan siaga SAR khusus lebaran, harapan saya Kasi OPS dapat melaksanakan diskusi khusus mengenai pelaksanaannya.</p> <p>m. Demikian, terimakasih.</p> <ul style="list-style-type: none">- Moderator : Terimakasih Pak Mamang atas tanggapan dan masukan yang luar biasa. Silakan untuk ditanggapi.- Kasi OPS : Dedi dan Geri di laporan komunikasi- Dedi : laporan komunikasinya apa pak?- Kasi OPS : baik peralatan dan laporan rutin sejauh apa? Tentunya saya kurang monitor baik bulanan atau triwulan- Dedi : laporan triwulan kita kirimkan ke Pusat, untuk SAR broadcast kita laporkan ke kesiapsiagaan dan dikantor juga selalu ada SAR broadcast itu.- Kasi OPS : di aplikasi kesiapsiagaan, kalau hardware nya bagaimana?- Dedi : dikesiapsiagaan pasti selalu ada datanya- Kasi OPS : artinya sudah dilaksanakan tidak ada kendala?- Dedi : dilaksanakan pak setiap hari- Moderator: Pak Joshua silakan- Joshua: ada tambahan sedikit saja <p>a. Standar ruangan siaga kita tidak mengetahui apa ini masuk dalam anggaran atau tidak. Contoh: tempat tidur rekan siaga, penerangan diruang kom, listrik yang mati-hidup bagaimana menyikapi agar alat-alat di kom tidak mati-hidup</p> <p>b. Response time ini benar kata Pak Mamang bukan hanya dari personil dan peralatan. Contoh: validasi, format yang dikerjakan, laporan operasi terkadang menunggu tim yang dilapangan</p> <p>c. Latihan SAR yang Bapak buat evaluasi kemarin masih terfokus di Kantor, sementara di Pos dan Unit masih jarang</p>
--	--	--

		<p>d. Terkait pembentukan di Subang perlu dicermati, karena yang ada saja ini kita kelimpungan. Bagaimana ini strateginya? Apakah PPNPN atau koordinasi dengan pemda setempat.</p> <ul style="list-style-type: none">- Moderator: Mbak Dian silakan- Dian : saya selaku petugas Kom ingin menambahkan sedikit<ul style="list-style-type: none">a. Jadwal petugas siaga terutama di Kom kami memang cukup banyak kerjaan. Saya merasa semakin ke sini semakin berat. Saran untuk perputaran petugas operator kom satu hari bisa dibagi 2 (dua) shift. Kalau kemampuan belum memadai mungkin bisa diadakan pelatihan bagi operator kom, kagahar dan rescuer. Saya beberapa kali piket siaga kom sendiri, harus ada kejelasan bagaimana dengan piket kom yang kosong. Apakah tim piket sebelumnya mengisi, apa dicarikan oleh Bapak Kasi Ops. Kendala tim sebelumnya tidak bisa mengisi karena ada hal lain.b. Jurnal siaga dan laporan siaga rutin yang belum terdokumentasi dengan baik, mohon bantuan untuk para kagahar untuk check juga. Selain kasi Ops meng audit, saya harapkan kagahar mencheck juga.c. Ada beberapa dantim yang sudah mengisi format, saya ucapkan terimakasih atas kerjasamanya. Bagi yang belum, alangkah lebih baik kedepan dapat melaporkan data korban saat ditemukan dengan detail.d. Saran saya yang menjadi point penting ialah adanya pelatihan untuk tim siaga dan sistem petugas piket komunikasi- Kakansar : masukan dari teman-teman sudah dicatat, makannya saya belum menanggapi. Insya Allah akan saya tanggapi sekaligus. Seperti contoh pergantian petugas siaga kom ini perlu dibahas langsung. Saya mau bertanya ke Pak
--	--	---

		<p>Ops, PKPP dan analis. Petugas siaga ini kalau hari ini dia siaga kom, besok siaga rescuer apakah boleh? Apakah bunyinya siaga rescuer dan siaga kom? Jika tidak mungkin bisa menjadi opsi rescuer yang piket kemarin, bisa piket ke siaga komunikasi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kasi Ops: mungkin Septian bisa menjawab- Septian: untuk hal tersebut di SPRIN tidak disebutkan, hanya disebutkan melaksanakan siaga rutin untuk menjalankan siaga. Setiap orang tidak disebutkan siaga apa. Bisa saja rescuer siaga rutin ke kom. Hanya saja mengenai nominal siaga, jika sudah penuh nominal siaganya maka biasanya teman-teman tidak mau.- Kasi Ops: permasalahan di siaga bahwa biasanya di tanggal 20 s.d 30 ada saja petugas yang mengatakan jam saya sudah penuh. Memang pada dasarnya tugas utama rescuer ini siaga, operasi dan pelatihan. Keluhan dari Operatos Komunikasi begitu ada file aktif di jam 19.00 ke atas tentunya operator hanya 1 atau 2 orang dan bebannya lebih. Tentunya pada saat Rakornas ini perlunya ada keseimbangan nilai siaga dan operasi. Contohnya: siaga rutin dibayar 103 pada hari kerja, dan 403 pada hari libur. Menjadi ketimpangan nominal petugas operator dan rescuer- Joshua: di dalam SPRIN ini bisa tidak pak dimasukan untuk memback-up petugas siaga (pinjam nama) agar tidak ada hal seperti itu lagi. Tambahan lagi terkait tiwal, rescuer menunggu berangkat kalau belum tahu nominal tiwalnya. Jadi kagahar tidak dibebankan tiwal dan tidak ada alasan response time dibebankan tiwal- Wiyandika : untuk pinjam nama itu sudah berjalan dan tidak masalah daripada piketnya hangus- Kakansar: ya itu salah satu solusi. Itu usulannya cukup bagus menurut saya masukan saja nama-nama bagian umum. Pada saat petugas kom berhalangan dan tidak ada lagi yang
--	--	---

		<p>mengisi karena sudah overtime, bisa meminjam nama-nama yang di umum. Kemudian jika teman-teman di umum bersedia piket kom, itu lebih baik. Teman-teman di umum yang bersedia silakan mengangkat tangan. Kita coba cari pola yang sama-sama enak dan kantor kita bisa berjalan dengan baik. Mungkin itu salah satu solusinya pinjam nama.</p> <ul style="list-style-type: none">- Aziz : masalah operator 4 putaran itu tidak akan berjalan dengan benar sudah pernah ingatkan. Bukan masalah nominal saja, misalkan beban kerja. Meskipun kita piket ada operasi atau tidak, nominal yang diterima tetap sama. Saran saya agar dibuat menarik piket komnnya.- Kasi Ops: baik nanti akan kita diskusikan lebih lanjut lagi dengan kakansar dan kasubag umum, juga kasumda. Kami ingin mendengar pelaksanaan siaga di KN SAR, Pos dan Unit.- Daniel (Kanit Karawang) :<ul style="list-style-type: none">a. manipulasi response time kami masih menunggu A-1 untuk pergerakan karena beberapa kali kami pernah menerima prank.b. Rencana pembentukan unit atau Pos Subang kami unit Karawang sangat apresiasi. Jujur Subang masih ke wilayah unit Karawang dengan perjalanan berkisar 2 – 3 jam. Pernah terjadi benturan operasi SAR di Karawang dan di Subang. Kami tunggu kabar baiknya.c. Fasilitas siaga unit karawang tidak ikut zoom meeting karena terkendala jaringan- Moderator: unit Pangandaran silakan- Edwin (kanit Pangandaran) :<ul style="list-style-type: none">a. LCF di unit tidak efektif di Pantai Selatan. Selalu digunakan hanya untuk KMM anak tenggelam di Pantai Barat, kita menggunakan metode penyisiran di Pantai Barat.b. Pesan dari rekan-rekan unit mohon untuk di jenguk karena sudah 2 (dua) tahun tidak didatangi
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">c. Mengenai tempat unit itu berbentuk ruko, jika menerima tamu dari instansi lain kami malu karena masih berbentuk rukod. Ada rumah produksi yang mau mengajak main film dengan Unit Pangandaran. Shootingnya di cagar alam pasir putih.- Roni (mewakili Korpos) :<ul style="list-style-type: none">a. Masalah di siaga menunggu rekan-rekan yang stand by untuk berangkat. Mohon untuk permakluman dan kebijaksanaan untuk berangkat.b. Wilayah pos SAR tasikmalaya khususnya santolo dan cipatujah di laka laut menurun, namun diwilayah citanduy masih tetap.c. Alut dan palsar menjadi kendala karena keterbatasan juga kendaraan karena kondisinyad. Pembelian BBM/kondisi finansial untuk ops SAR namun disisi lain ada SPBU yang tidak bersubsidi. Kita ambil solusi back-up terlebih dahulu dan lalu koordinasi dengan pimpinane. Kasubag baru sudah berkunjung sehingga mengetahui kekurangan dan kelebihan pos SAR Tasikmalaya- Kakansar: jadi sudah dikunjungi ya kecuali Pangandaran. Sekarang silakan Cirebon- Edy P (korpos Cirebon):<ul style="list-style-type: none">a. Siaga Operasi kami bagi 3 (tiga) regu dengan jumlah 13 (tiga belas) orang. Ada 1 regu 5 orang, dan 2 regu 4 orang.b. BRA SAR kami mohon maaf kepada teman operator Kom kami langsung meneruskan dari instansi lain agar informasi tersebut tidak didahului dari potensi lain. Kami juga mohon maaf apabila response time kami terlambat. Kami standby hanya 2-3 orang sambil menyiapkan peralatan untuk berangkat operasi SAR. Tidak bisa kita berangkat sesuai response time kita.
--	--	--

		<p>c. Pembelian BBM untuk operasi SAR bahwa apa yang dikirim itu kurang jika beli BBM yang tidak bersubsidi, di wilayah Cirebon sudah tidak bisa membeli BBM bersubsidi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kakansar: yang susah itu non subsidi ya?- Teman-teman : subsidi pak- Edy P : kalau kita membeli BBM non subsidi, uang tiwal sudah tidak mencukupi Pak- Nahkoda KN SAR :<ul style="list-style-type: none">a. Siaga di RB 206 Bandung dengan jumlah yang terbatas. Per hari nya ada 3 sampai 4 orang. Dikhawatirkan pada malam hari ada kapal akan sandar, kita tidak bisa keluar. Kalau seperti itu pihak doping mengejar kita. Saya harapkan kedepan ditambah petugas siaga di kapal. Honorer itu pun dari uang siaga kita iuran untuk membayar honorer. Saya harapkan agar adanya pembayaran siaga kepada teman-teman honorer sehingga tidak dibebankan kepada PNS KN SAR 206- Kasi Ops: kalau tahun ini teknis pembayaran di KN SAR ini seperti apa? Apakah bisa pelaksanaan di kantor diterapkan di KN SAR?- Septian : rekan pelaksanaan siaga di sana terserah teman-teman di sana yang penting rekapnya nanti di saya sudah sesuai.- Kasi OPS : kalau begitu bisa dilakukan 5 putaran dengan pelaksanaan 4 personil. Jika ada pergerakan kapal maka 4 orang ini bisa ditambah lagi dari instansi lain. Nanti diubah perputarannya menjadi 4 orang, nanti koordinasi dengan Septian. Terimakasih.- Kakansar: uang siaga honorer itu berapa?- Nahkoda : 600 ribu per orang dengan jumlah 4 orang honorer yaitu 2,4 juta- Kakansar : nanti kita bahas dibelakang. Silakan dilanjut- Moderator: silakan selanjutnya dari Kasumda dan jajaran
--	--	--

3.	<p>Paparan Kepala Seksi Sumber Daya Pencarian dan Pertolongan Bapak Wardana, S.Or</p>	<p>Paparan Kepala Seksi Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada 4 point yang sama dan akan dilaksanakan pada tahun 2023. Seperti pemeliharaan bidang sarana dan prasarana, pemeliharaan kompetensi tenaga SAR, pembinaan potensi, dan Sar Goes To School. - Khusus peningkatan kompetensi tenaga SAR sudah tidak ada anggaran tersebut di bidang sumberdaya. - Point program kegiatan – slide paparan kasumda - Rencana Pelaksanaan Kegiatan – slide paparan kasumda - Yang belum tertulis ialah program berenang yang akan dilaksanakan setiap bulan pada minggu ke 4 pada hari Selasa - Jadwal kegiatan pelaksanaan – slide paparan kasumda - Staff bidang sumber daya – slide paparan kasumda - Terkait evaluasi kinerja tahun 2022 kami baru melaksanakan pada bulan November dan Desember. Ada beberapa kegiatan yang cukup besar juga dan program yang dilaksanakan peningkatan kompetensi pada arus deras di Ciwulan. Saya baru tahu operasi di Karsar Bandung tidak sedikit, pada pelaksanaan peningkatan kompetensi di hari pertama ada operasi Cianjur yang menjadi kendala kegiatan kami. Sehingga di akhir November kami laksanakan kembali giat tersebut dengan personil yang berbeda. - Demikian disampaikan, terimakasih <p>Moderator (Kepala Sub Bagian Umum) : terimakasih Bapak Kasumda yang telah menyampaikan program kegiatan dan evaluasi kinerjanya. Sedikit mengingatkan, tadi ada nama-nama rescuer dikasumda. Saya meminta kepada kepegawaian untuk dibuatkan SPMT teman-teman yang diperbantukan. Mengenai rencana kegiatan dan anggarannya agar disiapkan agar tidak mendadak dan bisa diserahkan ke PPK. Laporan pelaksanaan kegiatan baik di umum, sumberdaya dan operasi ini kaitannya dengan laporan bulanan yang direkap di perencanaan pada</p>
----	---	--

aplikasi Simonev. Itu kaitannya pada penilaian UPT yang mana sudah 2 tahun ini Basarnas ada penilaian UPT yang masuk ke bagian perencanaan. Kita harapkan tanggal 1 sudah disampaikan laporan kegiatan ke bagian perencanaan. Terakhir mengenai daya serap untuk menghindari refofusing agar kegiatan kita sesuai rencana. Barangkali ada teman-teman yang akan menanggapi paparan kasumda.

Sesi Tanya-Jawab Paparan Kasumda

- Roni: pemeliharaan tower bahwa papan panjat pos SAR Tasikmalaya sudah lapuk dan posisinya jatuh. Kondisi cat tulisan Basarnas dan logo sudah tidak terlihat karena 2 sampai 3 tahun ini tidak ada pemeliharaan. Terimakasih.
- Mamang F: ide/gagasan dari saya bisa masukan hiking untuk semua pegawai untuk meningkatkan kekeluargaan.
- Kasi Ops: peralatan keamanan dan keselamatan pada saat bertugas. Peralatan SAR yang menggunakan baterai, listrik dan gassolin. Perlu adanya pemeliharaan dan dikembalikan ke tempat semula.
- Daniel : SOP kerja di karawang saat ada laka lalu lintas terkait kesiapan peralatan kita, apakah unit karawang terjun apa seperti apa?
- Joshua : terkait kendaraan sering dibahas di ruang kom seperti ada kendaraan yang rusak dan belum ada follow up, apakah laporan tersebut terus dilaporkan di grup atau ada grup wa untuk follow up kerusakan kendaraan tersebut.
- Moderator: silakan agar dijawab bapak kasumda
- Kasumda:
 - a. Menanggapi Bapak Roni: agar dibuatkan berita acara yang diajukan ke kasumda dan akan kami sampaikan terkait tower tersebut agar dilaksanakan perbaikan
 - b. Menanggapi Bapak Mamang : saya sangat setuju. Kendala di sini ialah unit dan pos untuk ikut kegiatan hiking.

		<p>Terimakasih masukannya, akan coba kami jadwalkan pada kegiatan apa.</p> <p>c. Menanggapi Bapak Kasi OPS: program kerja sumber daya sudah disampaikan berkaitan jadwal, selain disitu kami satukan dengan program kesamaptaan juga tertuang program pemeliharaan peralatan. Kami sampaikan terkait jadwal itu agar dilaksanakan dan diikuti pemeliharaan dengan benar. Pada tahun 2023 pemeliharaan peralatan baru dilakukan oleh Pos SAR Cirebon.</p> <p>d. Piket siaga kami harapkan tidak hanya check peralatan siaga, tapi check juga peralatan lainnya. Kalau dilakukan seperti itu maka akan ada hal-hal yang diketahui.</p> <p>e. Menanggapi Daniel : itu ditanyakan ke Kasi OPS</p> <p>f. Menanggapi Joshua : kami minta saran dan masukan terkait kendaraan rusak, kami juga sudah punya grup tersendiri mengenai kendaraan rusak. Silakan disampaikan ke grup wa, di situ sudah ada PIC kendaraannya. Silakan disampaikan mengenai perbaikan kendaraan, jangan di aksi sendiri. Kalau ada hal urgent tidak masalah tapi kami sampaikan alur perbaikan kendaraan.</p> <p>g. Demikian, terimakasih.</p> <ul style="list-style-type: none">- Moderator : apa ada tambahan lagi, dari kapal? Silakan- Sigit Purnomo: saran untuk pemeliharaan RIB yang sifatnya urgent bisa dikerjakan segera. Apabila ada pekerjaan yang melibatkan pihak ke-3 mohon untuk item-itemnya kita bisa tahu untuk listnya. Sekian, terimakasih.- Nahkoda: di Kapal sering ada kunjungan edukasi anak sekolah. Kami juga memberikan edukasi SAR dan alat air, permasalahannya dari sekolah ingin ada pergerakan kapal namun tidak bisa.- Kasumda :
--	--	--

		<p>a. Menanggapi Bapak Sigit: kami sampaikan kembali terkait apapun kerusakan di kendaraan termasuk RIB silakan buat lebih dulu berita acaranya. Tetap alurnya dibuatkan seperti itu agar tertib administrasi. Terkait kegiatan apa saja yang dilaksanakan kita bicarakan di belakang</p> <p>b. Menanggapi Bapak Deddy: Terkait penggunaan RIB untuk SGTS silakan dibicarakan jika dilakukan pergerakan apakah akan tepat sasaran karena termasuk pada penggunaan BBM. Termasuk tidak semua area di kapal itu aman untuk anak-anak SGTS. Mungkin itu bisa dibicarakan.</p> <p>- Moderator: cukup sekian dari sumber daya</p>
4.	<p>Paparan Kepala Sub Bagian Umum Bapak Nopriangga, S.E</p>	<p>Paparan Kepala Sub Bagian Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerjasama – slide kasubag umum - Penyelenggaraan kehumasan dilaksanakan setiap bulan oleh Ibu Seni dan dibantu oleh Bapak Joshua yang telah diijinkan oleh Kasi OPS - Pelaksanaan Keprotokolan menjadi hal yang penting karena Kansar Bandung sering dikunjungi oleh Pimti. Akan ada rapat terbatas untuk membahas keprotokolan - Pelayanan umum seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. perjalanan dinas pimpinan b. perjalanan dinas pegawai - Gaji dan tunjangan sudah rutin - Operasional dan pemeliharaan kantor seperti obat-obatan, pemeliharaan Gedung. Saya sudah melakukan kunjungan ke pos-pos dan perlu adanya pemeliharaan Gedung agar kondisinya baik kembali. Mohon agar masing-masing Kanit mengkondisikan tempat unitnya apakah strategis.

		<ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan. Dari tahun 2022 belum dilaksanakan inventarisasi fisik BMN, mengenai ini akan dibentuk petugas yang tertera di SK Pokja.- Pengelolaan persuratan kearsipan dan dokumen lainnya tiap bulan akan dilaksanakan- Dukungan penyelenggaraan tugs dan fungsi unit ini kemarin dibantu oleh Bpk. Yudhi, Bpk. Aziz dan Ibu Seni yang mana pada tahun 2022 mendapatkan juara 1 bidang pusdatin- Titipan dari bagian kepegawaian mengenai absen, adanya absen online ketika adanya covid-19. Pada tahun ini apakah kita akan absen online atau absen finger. Kita tidak menerima yang tidak absen. Saat ini sudah tidak ada lagi ijin, tapi harus mengambil cuti sesuai peraturan BKN RI no 7 Tahun 2021 pada pasal 1 nomor 4.- Titipan dari bagian keuangan mengenai PJK Operasi/pengajuan tiwal agar tidak dirapel. Minta tolong kerjasamanya kepada bagian operasi agar tidak merapel.- Evaluasi mengenai kebersihan lingkungan kantor agar menjadi tanggung jawab bersama. Akan difasilitasi tempat sampah diberbagai sudut.- Demikian, terimakasih. <p>Sesi Tanya Jawab Paparan Sub Bagian Umum:</p> <ul style="list-style-type: none">- Kasi Ops:<ul style="list-style-type: none">a. memang di bulan November dan Desember banyak operasi SAR sekitar 20 operasi SAR. Kedepannya akan kita maksimalkan sesuai request dibidang operasi. Tentunya setelah selesai ops SAR para dantim dan korpos agar mengirimkan nota pertanggungjawaban uang operasi melalui ekspedisi.b. Agar dibuatkan link google drive terkait kebutuhan pegawai agar mengunduh pekerjaan yang dibutuhkan
--	--	---

		<p>c. Perencanaan tahun 2023 atau 2024 diusulkan kamera gopro untuk pelaksanaan ops SAR</p> <ul style="list-style-type: none">- Wiyandika: perlu dijalankan lagi rapat triwulan, ada yang mengirimkan laporan berupa mentahan. Alangkah lebih baiknya dikirimkan laporan yang sudah selesai datanya. Mudah-mudahan bisa diagendakan program rapat triwulan- Mamang: perawatan AC itu berapa lama waktunya? Untuk AC diruangan saya, ruang kom, ruang kepegawaian sudah tidak dingin. Terutama lampu diruang Kom kurang terang. Pintu diruang kom juga pintu geser tapi sudah tidak bisa digeser mengakibatkan kerusakan pada karpet di kom. Mungkin perawatan bisa dioptimalkan agar tidak kepanasan.- Gusti : mengingatkan SKP tahun 2022, saya mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan SKP tapi itu belum bisa diterima karena prediket kinerja kansar Bandung belum diterima dari Biro Perencanaan. Mengenai SKP 2023 kita harus melakukan dialog kinerja untuk tahun ini.- Wiyandika : penilaian kinerja itu memang belum keluar, pola distribusi itu dari pimpinan kita sendiri bukan dari pusat- Kasubag Umum:<ul style="list-style-type: none">a. Menanggapi Wiyandika: Kita akan lakukan rapat triwulanb. Menanggapi Mamang: akan diagendakan service AC, lampu ruang Kom akan diagendakan pada tahun ini untuk pengantiannya begitu juga dengan pintu ruang Kom yang rusakc. Menanggapi Gusti : kita menunggu informasi dari Wiyandika dan mengenai dialog kinerja akan kita jadwalkan kembali- Kasi Ops : data di saya saat ini baru ada 22 orang yang sudah mengumpulkan SKP. Kurangnya keaktifan dari pegawai untuk mencari informasi tentang SKP. SKP ini merupakan tanggungjawab individu. Memang ada beberapa pegawai kita yang rajin operasi, samapta, dll tapi tidak rajin mengupload kinerjanya pada aplikasi DUPAK. Kedepan akan ada penilaian
--	--	---

		<p>SKP secara twiulan, saya belum mengetahui sanksi mengenai SKP ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kasubag Umum: mbak gusti apakah ada sanksi mengenai SKP ini? - Gusti : tertunda naik pangkat, wacananya tunkin kita akan berdasarkan SKP - Kasubag Umum: ada lagi teman-teman yang akan bertanya - Joshua: pernah kita obrolkan terkait billboard di kantor kita. Apakah bisa plang kantor kita bertuliskan basarnas namun ada logo eiger - Kasubag Umum: di Lampung juga sudah seperti itu bertuliskan BSi. Jadi itu memungkinkan dan bisa didiskusikan kembali umpam baliknya. <p>Terimakasih masukan, saran dan tanggapan dari rekan-rekan semua.</p> <p>Kakansar: terimakasih kepada para kasi, kasubag mengenai program kerja dan evaluasi kerjanya. Harapan saya teman-teman menyimak dan mendukung program kerja tersebut.</p>
5.	Kebijakan-kebijakan Kakansar	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan secara umum berkaitan dengan penggunaan dana APBN yang dikelola kantor SAR. Bapak PPK atas supervisi dari Kasubag yang merangkap PPSPM sehingga Kasubag punya kepentingan agar pencairan anggaran tertib. Terkait alur pengajuan kegiatan sudah dibuat PPK dan akan dibuat SK SOP pengajuan kegiatan. Secara umum bahwa kegiatan akan dimulai dari teman-teman, dari masing-masing bidang sudah menunjuk PIC/coordinator. Kaitannya dengan kerusakan akan dibuatkan berita acara, mengenai pemeliharaan seperti penggantian oli itu dilaporkan. Para dantim, korpos, kapal, PIC RIB, penanggung jawab Gudang melaporkan, membuat berita acara diajukan ke kasumda. Kasumda mengajukan ke kakansar, kakansar akan mendisposisi ke PPK, PPK akan menilai apakah itu bisa

		<p>dilaksanakan dengan dana yang ada dibendahara atau harus menggunakan pihak ke 3. Bukan berarti pelaksanaannya kaku, namun secara administrasi tetap harus dilaksanakan dibawah koordinasi kasi nya.</p> <ul style="list-style-type: none">- Pengelolaan kehumasan, publikasi dan dokumentasi saya harap yang diberi tanggungjawab agar lebih diaktifkan media social, website. Terkait kehumasan ini agar dijadwalkan coffe morning dengan media, media visit ke kantor-kantor berita.- Keprotokolan saya setuju jika harus dilengkapi seperti seragam- Perencanaan walau kemarin sudah dikirim mungkin dapat dibahas lagi jika ada hal-hal terlewatkan dapat diusulkan seperti pak Kasi Ops mengusulkan kamera, diusulkan dulu saja.- Persuratan dan kearsipan sempat saya tangkap dari pak Kasi Ops mengenai arsip operasi bisa di back-up seperti kata pak Mamang di unggah di google drive tetapi secara fisik arsip memang harus terberkas dengan rapi. Sudah saya sampaikan kepada kasubag dan kasi ops agar salah satu arsiparis membantu kearsipan di bagian operasi walaupun mereka tetap satu ruangan agar bisa saling back-up.- Kerumahtanggaan cukup menjadi sorotan dari teman-teman seperti ruang kom lampu sudah redup. Berkaitan kerumahtanggaan saya minta tolong ke kasubag agar ditingkatkan dan diinventarisir kondisi Gedung. Ini merupakan PR kasubag yang dibantu urdal bulan ini diprioritaskan pemeliharaan Gedung agar diproses. Saya mendengar bocoran Kabadan akan melakukan tour kembali ke Kansar terdekat. Sudah disinggung juga oleh kasubag mengenai kebersihan, mari sama-sama tingkatkan kebersihan. Keindahan juga silakan agar ditata seperti bonsai agar space kosong diberi bonsai. Teman-teman yang hoby bercocok tanam atau bertendak silakan agar memanfaatkan space
--	--	---

		<p>kosong dengan syarat diperhatikan kebersihan, kerapian dan keindahannya dan kantor dapat mendukung hal tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengenai keamanan saya rasa security sudah bagus bisa ditingkatkan dan dipertahankan- Secara umum giat lain bisa dibuat laporan-laporannya agar teman-teman yang terlibat bisa membantu. Kemarin saya ditelpon bahwa kita tidak pernah melaporkan giat potensi. Untuk laporan triwulan kantor sudah oleh Wiyandika. Setiap selesai kegiatan agar dibuat laporannya dan langsung dikerjakan dan diarsipkan.- Pelaksanaan Operasi SAR selain laporan, dibuat dokumen evaluasi operasi SAR agar kelemahan operasi SAR sebelumnya tidak terulang di operasi SAR berikutnya.- Pakaian tolong agar penggunaan atribut agar diikuti sesuai peraturan yang berlaku. Menjadi penekanan dan perhatian pada operasi SAR di air Kabasarnas sudah ada inovasi memberi seragam di air tolong untuk dipakai saat operasi di air. Kedepan jika ada masukan mengenai pakaian ops di air itu kita dapat bersurat mengenai masukan tersebut. Pakaian ketika siaga SAR seharusnya 24 jam tidak melepaskan PDL nya.- Kepegawaian agar membuat SPMT semua pegawai- Kasubag dan kasumda membuat opname fisik barang, pak Risan tolong ya. Tolong dibentuk tim nya untuk laporan fisik BMN kansar bandung secara keseluruhan dengan tujuan kalau peralatan tersebut sudah tidak bisa diperbaiki maka bisa dilakukan penghapusan. Kasumda melaksanakan opname khusus palar. Opname ini agar diselesaikan bulan Januari. Tujuannya agar semua alat dan palar bisa berjalan dengan baik.- Absen online masih berlaku tapi saya harapkan jangan hanya absen online, absen manual tetap diisi sebagai back up- Ijin sudah tidak ada, apabila tidak masuk kantor silakan cuti
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Kasubag agar menjadwalkan rapat umum triwulan dengan seluruh pegawai. - Apel dilaksanakan setiap hari senin dan jum'at. Senin menggunakan PDH dan Jum'at menggunakan batik. Untuk petugas siaga menggunakan PDL - SKP dan dialog kinerja kita jadwalkan lagi untuk SKP tahun 2023 - Kaitannya dengan plang silakan saja jika eigernya mau, plang resmi sesuai peraturan Kabasarnas sudah ada. Begitu juga dengan pos dan unit silakan saja, asal jangan dengan partai. - Kegiatan-kegiatan di sumber daya, bahwa laporan agar diperbaiki kedepan terutama yang sudah terakomodir di DIPA kita dan disampaikan ke Kantor Pusat. - Mengenai masukan A Roni agar difasilitasi pemeliharaan di sana - Mengenai pak Mamang hiking saya dengan senang hati mendukung giat tersebut <p>Kegiatan di bagian Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemeliharaan alat darat, alat laut, paltar, palkom agar dilaksanakan dengan konsisten. Mengingatkan peralatan elektrikal dan mekanikal agar dilakukan pemanasan secara berkala. Bisa dikoordinasikan dengan Kasi Ops. - Pembinaan internal tahun ini sudah tidak ada DIPA untuk peningkatan kompetensi, padahal itu sangat bagus untuk peningkatan kompetensi. Silakan diatur mengenai pembinaan, terkait dukungannya akan disampaikan setelah ini. - Pelatihan eksternal hanya dilakukan 2 kali, jungle rescue dan water rescue. Mengenai water rescue saya berharap kita kerjasama dengan HNSI. Saya rasa ini sangat bagus, minimal mereka bisa menjadi informan kita ketika sudah menjadi potensi SAR. Komunikasikan dulu dengan HNSI nya karena
--	--	--

		<p>berdasarkan pengalaman ada kesulitan ketika kerjasama dengan HNSI.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kasumda menginventarisir kerjasama apa saja yang sudah terjalin dengan Kansar Bandung- SGTS silakan dilaksanakan sesuai program kita <p>Kegiatan di bagian Operasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Tahun 2023 kita tidak ada rapat koordinasi, tapi bisa saja kita laksanakan rapat/pertemuan dengan potensi SAR- Pemeliharaan peralatan komunikasi tahun ini tidak ada anggaran mengenai pemeliharaan komunikasi. Kalau ada alat kom yang rusak, kita serahkan ke pusat untuk diperbaiki- Response time Basarnas tahun ini 25 menit. Artinya 24 menit 59 detik itu harus. Response time sangat ditentukan oleh kesiapsiagaan. Kesiapsiagaan ini ada 2, yaitu siaga personil dan siaga peralatan. Siaga personil ini ada 2, siaga komunikasi dan rescuer. Untuk teman-teman siaga komunikasi sudah diberi solusi dengan memasukan nama teman-teman umum. Mengenai siaga rescuer, yang disiagakan itu bukan hanya fisik saja tapi dengan perlengkapan dan seragam. Saya harap tidak ada lagi teman-teman yang siaga tidak mengenakan PDL. Teman-teman siaga sudah melengkapi perlengkapan pribadi di carier masing-masing.- Bapak Kasi Ops agar memeriksa teman-teman yang siaga rescuer itu diberi tempat di mana. Dibuatkan check list untuk setiap operasi SAR.- Peralatan yang diberikan oleh pusat agar dibawa pada saat operasi SAR- Kaitannya dengan tindak awal akan standby di seksi operasi akan ada PIC nya. Mengenai nominalnya akan didiskusikan terlebih dahulu. Ketika teman-teman berangkat ops SAR sudah standby di PIC nya tidak harus tunai, bisa di transfer.
--	--	--

		<p>Akan ada rekening khusus yang berkaitan dengan operasi SAR. Mengenai biaya operasi SAR ada perjalanan dinas dan belanja bahan, komponennya sudah ada uang makan di dalamnya. Sehingga biaya makan yang bisa di biayai hanya untuk potensi SAR bukan untuk teman-teman rescuer. Hanya bisa membiayai untuk logistic operasi SAR. Tapi tidak masalah jika digunakan untuk biaya makan teman-teman. Saran saya teman-teman dapat bekerjasama dengan potensi SAR yang ada dan beli bahan mentah yang diolah bersama.</p> <ul style="list-style-type: none">- Kasi OPS memberikan dana awal untuk berangkat selama ini 700.000, mulai sekarang menjadi 1.000.000 untuk BBM, e-tol, biaya makan dengan syarat agak dihemat. Kalau memang kurang koordinasi saja dengan kasi ops nanti akan ditambahkan. Tapi kalau saat operasi ada sisa, silakan kembalikan ke kasi ops dengan nota yang terpakai.- Untuk teman-teman Dantim, Korpos, Kanit agar melengkapi laporan penemuan korban pada saat Operasi SAR- Kegiatan di Pos SAR, Unit Siaga dan KN SAR dapat jatah berapa setiap bulan?<ul style="list-style-type: none">a. Unit Siaga : 1,5 jutab. Pos SAR : 3 jutac. KN SAR : 3 juta <p>Yang membedakan ialah jumlah personilnya.</p> <p>Kegiatan rutin di pos SAR apa saja?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pos SAR: samapta, operasi, pemeliharaan, kerumahtanggaan (listrik, wiffi, air mineral)b. KN SAR : kebersihan, air tawar <p>Kakansar: pola kemarin apakah sudah sesuai? Bisa jalan?</p> <p>Kanit : jalan hanya ada keterbatasan</p> <p>Kakansar: kalau keterbatasan, kami di Kantor terbatas juga.</p> <p>Saya minta tolong ke teman-teman kapal agar mendata kebutuhan real seperti air, kebersihan. Agar diinventarisir</p>
--	--	--

		<p>kebutuhannya apa tiap bulan. Dicoba terlebih dahulu pada bulan pertama.</p> <p>Begitu juga di Pos SAR, agar diinventarisir kebutuhan yang rutin seperti bbm, ATK.</p> <p>Saya sekarang tidak ingin memberi secara cuma cuma, tapi akan diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diajukan. Tiap bulan bisa berbeda-beda kebutuhannya. Bagaimana apakah setuju? Tapi dengan syarat, pengajuannya adalah pengajuan riil.</p> <p>Pertanyaan edy p</p> <p>Selama ini di pos Cirebon, galon sudah termasuk pada pengajuan kebutuhan. Apabila jika tidak dimasukkan di pengajuan bagaimana selanjutnya dengan pengadaan air galon?</p> <p>Sely: aqua galon bisa dimasukkan dalam pengajuan, karena BPK biasanya hanya mengecek batas kewajaran.</p> <p>Kakansar : Jadi galon bisa dimasukkan.</p> <p>Untuk kanit karawang, sudah dibicarakan dengan kasiop kasumda apa memungkinkan rescue compartment apa bisa digeser atau tidak ke karawang karena di bandung sudah ada rescue truck. Di Cirebon sudah ada compartment, tasik juga sudah ada. Karawang perlu compartment karena ada tol.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berikut merupakan beberapa penekanan dari saya. Saya akhiri dan kembalikan ke moderator.
6.	Kesimpulan	<p>Moderator : terima kasih kakansar atas arahan yang diberikan.</p> <p>Rangkuman dari kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setiap pengajuan diberikan berita acara - Coffee morning - Media visit - Kelengkapan protokoler - Spmt kearsipan di ops - Kerumahtanggan

		<ul style="list-style-type: none">- Persiapan kunker kabasarnas- Keindahan kebersihan- Kegiatan dibuatkan laporan- Penggunaan pakaian dinas diperhatikan sesuai aturan- Semua alat berfungsi dengan baik- Inventarisir bmn- Fingerprint dan online tetap berlaku- Apel senin pdh jumat batik- Direncanakan hiking atau fam gath dalam rangka hut basarnas- Jadwal har alat dilaksanakan- Tahun 2023 tidak ada rakor karena adjustmen refocussing- Wifi karawan akan diakomodir- Tiwal stbby satu juta- Ada 20 ops sar belum dibayarkan, menunggu revisi dipa- Fasilitas ruang kom segera dilengkapi- Rapat dilaksanakan 3 bulan sekali- Diskusi hut basarnas direncanakan secara internal, bentuk panitia kecil
--	--	---

DOKUMENTASI FOTO



**Rapat Internal Kantor SAR Bandung
Rabu, 11 Januari 2023**

